

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
Studi Kasus pada CV. Andi Offset

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Dian Eko Setiyowati
NIM : 032114048

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
Studi Kasus pada CV. Andi Offset

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Dian Eko Setiyowati
NIM : 032114048

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Studi Kasus pada CV. Andi Offset

Oleh:
Dian Eko Setiyowati
NIM: 032114048

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana M.Si.,Akt.,QIA.

Tanggal: 05 Agustus 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Studi Kasus pada CV Andi Offset

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Dian Eko Setiyowati

NIM: 032114048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Agustus 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., Akt., QIA.

Sekretaris Josephine Wuri, S.E., M.Si.

Anggota Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.

Anggota Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.

Anggota A. Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA.

Tanda Tangan

Firma

Josephine Wuri

Drs. Yusef Widya Karsana

Lisia Apriani

A. Diksa Kuntara

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan.



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit
ada waktunya” (Pengkhotbah 3:1)

Bermimpi, berdoa dan berusaha.

Kupersembahkan untuk:

Papa dan Mama

Andi dan Dina

Onald

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Dian Eko Setiyowati

No. Mahasiswa : 032114048

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada CV. Andi Offset)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Agustus 2011

Yang menyatakan



Dian Eko Setiyowati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTASI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada CV. Andi Offset) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Agustus 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Yang membuat pernyataan,

Dian Eko Setiyowati

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J., M.Sc., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi koreksi, saran dan masukan.
4. Papa dan mama yang sudah memberikan banyak dukungan, semangat dan doa hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
5. Adik-adikku, Andi dan Dina yang membantu dengan doa dan motivasi.
6. Onald yang selalu menemani, memberikan dukungan, dan semangat.
7. Ibu Pudji dan Bapak Ananta dari CV Andi Offset yang telah memberi ijin penelitian dan membantu dalam pengumpulan data.
8. Nia yang selalu siap memberi bantuan dan motivasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberi banyak pengetahuan.
10. Seluruh Staf Karyawan Sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu.
11. Semua teman-temanku (anak kost dan semua mahasiswa akuntansi angkatan 2003) terima kasih atas kebersamaan selama kuliah hingga penulis menyelesaikan skripsi.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, koreksi dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Penulis

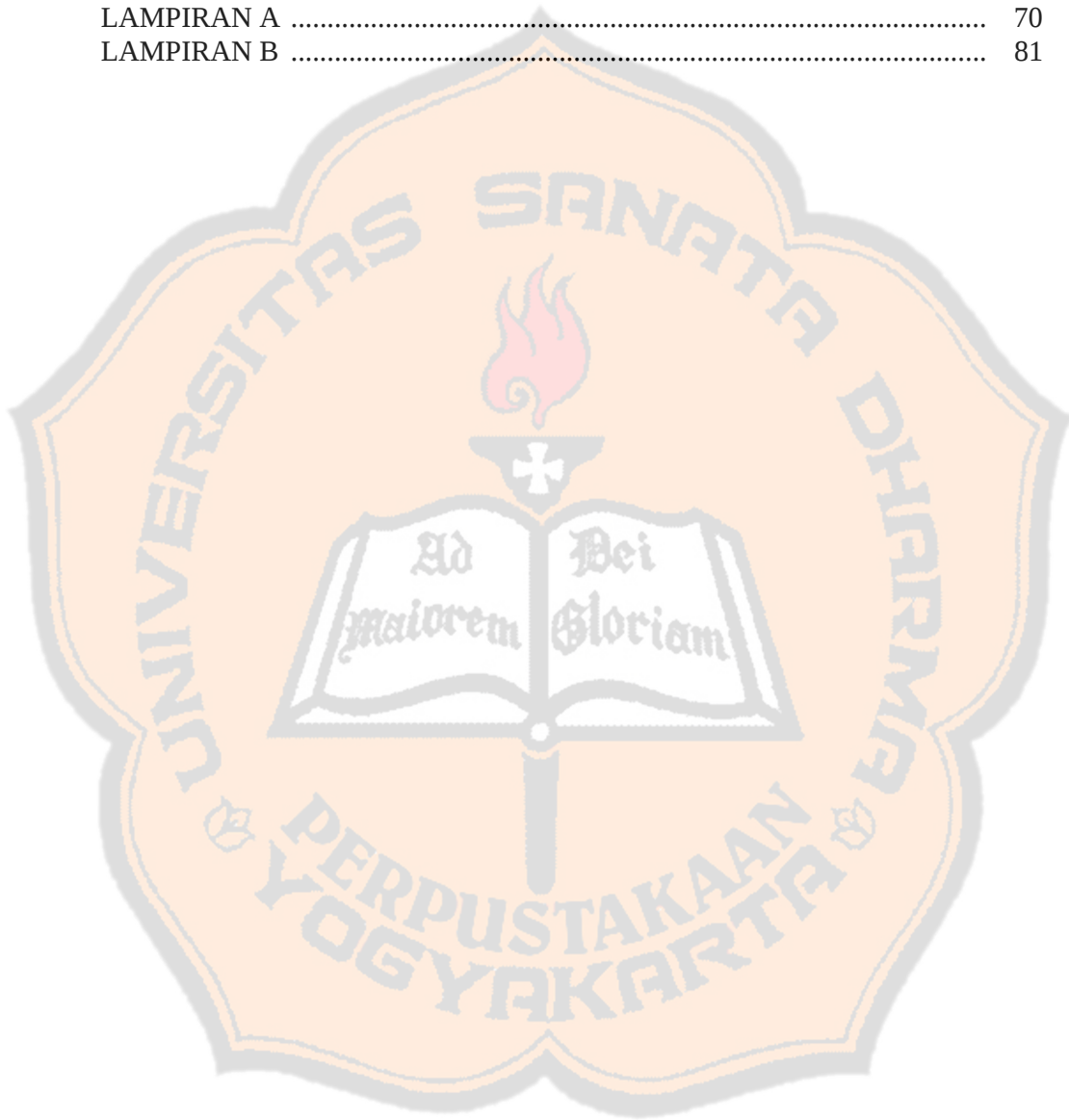
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Laporan Keuangan	5
B. Analisis Laporan Keuangan	7
C. Analisis Rasio Keuangan	9
D. Analisis Tren	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Objek Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	22
A. Sejarah dan Perkembangan perusahaan	22
B. Lokasi Perusahaan	23
C. Struktur Organisasi	24
D. Personalisa	31
E. Produksi	38
F. Pemasaran	40
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	44
A. Analisis Data	44
B. Pembahasan	61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI	PENUTUP	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Keterbatasan Penelitian	67
C.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN A		70
LAMPIRAN B		81



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perhitungan <i>Current Ratio</i>	46
Tabel 2. Perhitungan Tren <i>Current Ratio</i>	46
Tabel 3. Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	47
Tabel 4. Perhitungan Tren <i>Quick Ratio</i>	48
Tabel 5. Perhitungan <i>Debt Ratio</i>	49
Tabel 6. Perhitungan Tren <i>Debt Ratio</i>	50
Tabel 7. Perhitungan <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	51
Tabel 8. Perhitungan Tren <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	51
Tabel 9. Perhitungan <i>Receivable Turnover</i>	52
Tabel 10. Perhitungan Tren <i>Receivable Turnover</i>	53
Tabel 11. Perhitungan <i>Inventory Turnover</i>	54
Tabel 12. Perhitungan Tren <i>Inventory Turnover</i>	55
Tabel 13. Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i>	56
Tabel 14. Perhitungan Tren <i>Total Assets Turnover</i>	56
Tabel 15. Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	57
Tabel 16. Perhitungan Tren <i>Gross Profit Margin</i>	58
Tabel 17. Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	59
Tabel 18. Perhitungan Tren <i>Net Profit Margin</i>	60
Tabel 19. Perhitungan ROI dan Pendekatan Dupont	61
Tabel 20. Perhitungan Tren ROI dan Pendekatan Dupont	61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. Struktur Organisasi CV Andi Offset	27
Gambar II. Grafik Tren <i>Current Ratio</i>	47
Gambar III. Grafik Tren <i>Quick Ratio</i>	48
Gambar IV. Grafik Tren <i>Debt Ratio</i>	50
Gambar V. Grafik Tren <i>Total Debt to Equity Ratio</i>	52
Gambar VI. Grafik Tren <i>Receivable Turnover</i>	53
Gambar VII. Grafik Tren <i>Inventory Turnover</i>	55
Gambar VIII. Grafik Tren <i>Total Assets Turnover</i>	57
Gambar IX. Grafik Tren <i>Gross Profit Margin</i>	58
Gambar X. Grafik Tren <i>Net Profit Margin</i>	60
Gambar XI. Grafik Tren ROI dan Pendekatan Dupont	62

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
Studi Kasus pada CV. Andi Offset

Dian Eko Setiyowati
NIM: 032114048
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Andi Offset dari tahun 2005 sampai tahun 2009. Latar belakang penelitian ini adalah dengan perubahan yang pesat, termasuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, maka perusahaan harus selalu menilai kinerjanya agar dapat mengetahui kekurangan dan memperbaikinya sehingga dapat bersaing.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio dan analisis tren.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Investment (ROI)* perlu dipertahankan atau ditingkatkan kinerjanya. Sedangkan *Inventory Turnover* dan *Total Assets Turnover* perlu ditingkatkan kinerjanya.

ABSTRACT

**FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS
TO EVALUATE FINANCIAL PERFORMANCE OF A COMPANY
A case study at CV. Andi offset**

Dian Eko Setiyowati
NIM: 032114048
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2011

The aim of this study was to evaluate the financial performance of CV. Andi Offset from 2005 until 2009. The background of this study was that things change fast including the growth and development of companies. Therefore, a company should always evaluate its performance to compete well.

The type of this study was case study. The data collection techniques used were interview and documentation. The data used were balance sheet and income statement. The data analysis technique used were ratio analysis and trend analysis.

The analysis results showed that current ratio, quick ratio, debt ratio, total debt to equity ratio, receivable turnover, gross profit margin, net profit margin, and return on investment (ROI) need to be maintained or improved. While inventory turnover and total assets turnover need to be improved.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat membuat perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tepat agar dapat bersaing dengan yang lain. Membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan yang lain diharapkan dapat memotivasi para manajer agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan.

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dianalisis lebih lanjut. Ukuran yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio leverage menunjukkan banyaknya pembelanjaan perusahaan dilakukan dengan hutang. Rasio aktivitas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya. Rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan

investasi. Analisis rasio yang akan digunakan nanti mengacu pada buku Manajemen Keuangan karangan Martono dan Harjito.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dapat digunakan analisis tren. Analisis tren akan menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio sangat bermanfaat untuk manajer, karena dari analisis ini manajer dapat mengetahui keadaan perusahaan dengan lebih detail. Analisis rasio ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk masa depan dan menilai efektifitas keputusan yang telah diambil pada masa lalu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan perusahaan Studi Kasus Pada CV. Andi Offset”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah:

Bagaimana kinerja keuangan dan tren perkembangan CV. Andi Offset pada tahun 2005 sampai 2009?

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan pada laporan keuangan CV. Andi Offset pada tahun 2005 sampai 2009. Laporan keuangan yang digunakan adalah neraca dan laporan rugi-laba pada tahun 2005 sampai 2009. Dan

menggunakan analisis rasio dari buku Manajemen Keuangan karangan Martono dan Harjito.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja keuangan dan tren perkembangan CV. Andi Offset pada tahun 2005 sampai 2009

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan dan dapat berguna bagi pembaca yang membutuhkan informasi tentang penggunaan rasio keuangan.

3. Bagi Penulis

Penelitian dapat digunakan sebagai cara untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam perusahaan.

F. Sistematika Penulisan**1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan analisis tren.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi.

5. BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis data dan membahas hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan dan analisis tren.

6. BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.

Secara garis besar, laporan keuangan dibedakan menjadi empat macam:

- a. Neraca, adalah sebuah laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.
- b. Laporan Laba-rugi, adalah laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi, yang biasanya setiap satu kuartal atau satu tahun.
- c. Laporan Laba Ditahan, adalah pernyataan yang melaporkan berapa banyak laba perusahaan yang ditahan dalam usahanya dan tidak dibayarkan dividennya.
- d. Laporan Arus Kas, adalah laporan yang melaporkan dampak dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan oleh perusahaan pada arus kas selama satu periode akuntansi.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan

suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. Pemakai Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah:

a. Manajemen

Manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai dasar perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan.

b. Investor atau Kreditor

Pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, karena dengan informasi ini, mereka dapat memutuskan untuk mempertahankan, menambah atau meminta kembali modal yang mereka investasikan.

c. Supplier

Supplier atau pemberi pinjaman membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi tentang likuiditas, profitabilitas dan leverage perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kredit atau tidak.

d. Pelanggan

Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi bagi pelanggan untuk mengetahui kelangsungan operasi perusahaan, selain itu pelanggan juga dapat menyimpulkan kelangsungan perusahaan.

e. Karyawan

Melalui laporan keuangan, karyawan dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai dasar kontrak antara karyawan dan perusahaan dalam penentuan bonus atau pembagian keuntungan.

f. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan untuk:

- 1) Meningkatkan pendapatan, misalnya penerimaan pajak.
- 2) Memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah (BUMN).
- 3) Penentuan tarif, misalnya tarif listrik, tarif telepon.
- 4) Menentukan kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang yang berlaku.

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Martono dan Harjito (2003:51), “analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi”.

2. Tujuan Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi ini dapat

digunakan sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa datang atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

3. Metode dan Teknik Analisis

Menurut Prastowo (2002:54-55), metode analisis laporan keuangan secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a. Metode analisis horizontal (dinamis)

Merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangannya. Disebut metode analisis horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk periode yang berbeda. Disebut metode analisis dinamis karena bergerak dari tahun ke tahun (periode). Teknik analisis yang termasuk dalam metode ini adalah analisis perbandingan, analisis trend (index), analisis sumber dan penggunaan dana, dan analisis perubahan laba kotor.

b. Metode analisis vertikal (statis)

Merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain pada laporan keuangan yang sama untuk periode yang sama. Disebut metode analisis vertikal karena membandingkan antara pos yang satu dengan yang lainnya pada laporan keuangan yang sama. Disebut metode statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada periode yang sama. Teknik analisis yang

termasuk dalam metode ini adalah analisis prosentase per-komponen (*common-size*), analisis rasio, dan analisis impas.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Prastowo (2005:76), analisis rasio keuangan adalah alat analisis yang dapat menggambarkan simptom (gejala-gejala yang tampak) dari suatu keadaan. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

2. Penggolongan Rasio Keuangan berdasarkan sumber datanya:

- a. Rasio-rasio neraca, adalah rasio yang semua datanya bersumber pada neraca, misalnya *current ratio* dan *acid test ratio*.
- b. Rasio-rasio Laporan Rugi-laba, adalah angka-angka rasio yang dalam penyusunannya semua data diambil dari Laporan Rugi-laba, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio*, dan sebagainya.
- c. Rasio-rasio antar laporan, adalah semua angka rasio yang penyusunan datanya diambil dari neraca dan data lainnya dari laporan rugi-laba, misalnya *inventory turnover*, *account receivable turnover*, dan sebagainya.

3. Menurut Martono dan Harjito (2003:53) ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan semakin rendah rasio berarti semakin kecil kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

1) *Current ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Contoh:

$$\text{Current Ratio} = \frac{100}{60} = 1,67 \text{ atau } 167\%$$

Artinya, jumlah aktiva lancar sebanyak 1,67 kali hutang lancar, atau setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 167 rupiah aktiva lancar, atau 1,67 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

2) *Quick ratio / Acid test ratio*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Contoh:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{100 - 30}{60} = 1,17 \text{ atau } 117\%$$

Artinya, jumlah aktiva lancar selain persediaan sebanyak 1,17 kali hutang lancar, atau setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh 117 rupiah aktiva lancar selain persediaan, atau 1,17 : 1 antara aktiva lancar selain persediaan dengan hutang lancar.

b. Rasio Leverage Financial

Rasio leverage financial merupakan rasio yang menunjukkan banyaknya pembelanjaan perusahaan yang dilakukan dengan hutang.

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil jumlah modal atau aset yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, atau sebagian besar pembelanjaan perusahaan dilakukan dengan hutang. Sedangkan jika rasio ini semakin rendah, maka jumlah modal atau aset yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan semakin besar.

1) *Debt ratio*, mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Contoh:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{150}{350} = 0,43 \text{ atau } 43\%$$

Artinya 43% total aktiva dibiayai oleh hutang.

2) *Total debt to equity ratio*, perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Contoh:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{150}{200} = 0,75 \text{ atau } 75\%$$

Artinya perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri adalah 75% : 100%.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya.

- 1) *Receivable turnover*, memberikan informasi tentang kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam mengubah piutang tersebut menjadi kas.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih Setahun}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Contoh:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{300}{40} = 7,5 \times$$

Artinya, piutang berputar sebanyak 7,5 kali dalam setahun, atau perputaran piutang adalah 7,5 kali dibandingkan penjualan.

- 2) *Inventory turnover*, mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual dalam periode tertentu.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan Barang Jadi}}$$

Contoh:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{200}{20} = 10\times$$

Artinya, persediaan barang selama satu tahun diganti sebanyak 10 kali.

- 3) *Receivable turnover in days*, mengukur lamanya perusahaan dalam mengubah piutang menjadi kas.

$$\text{Receivable Turnover in Days} = \frac{\text{Jumlah Hari dalam Setahun}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

- 4) *Total assets turnover*, mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Contoh:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{300}{350} = 0,86 \text{ atau } 86\%$$

Artinya penjualan yang dihasilkan hanya sebesar 86% dari total aktiva.

d. Rasio Keuntungan

Rasio keuntungan menunjukkan efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi atau meningkat pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika semakin rendah, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin menurun.

- 1) *Gross profit margin*, menunjukkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Contoh:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{300 - 200}{300} = 0,33 \text{ atau } 33\%$$

Artinya besar laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan adalah 33%.

- 2) *Net profit margin*, menunjukkan laba bersih yang dapat dicapai dari setiap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Contoh:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{20}{300} = 0,07 \text{ atau } 7\%$$

Artinya besar laba yang diperoleh setelah memprtimbangkan seluruh pendapatan dan beban adalah 7%.

- 3) ROI dan pendekatan Dupont

Pendekatan Dupont merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan Dupont untuk mengevaluasi efektifitas perusahaan. Dupont menganalisis ROI dengan mengalikan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Total Asset Turnover* (TATO). Sehingga diperoleh:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Skema Dupont dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Bersih}} \\ \text{Perputaran Aktiva} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned} \quad \rightarrow \quad \text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 4) *Return on Equity* (ROE), mengukur banyaknya keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

- 5) Rentabilitas ekonomi, mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha atau EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. Analisis Tren

Tren suatu data dapat dilihat dengan cara menggambar dengan tangan dan menggunakan model matematika.

Persamaan tren dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = a + b X$$

a dan b dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$a = E(Y) - b E(X)$$

$$b = \frac{\sum XY - n E(X) E(Y)}{\sum X^2 - n E(X)^2}$$

Keterangan:

Y_t	= Tren	$E(Y)$	= Rata-rata Y
Y	= Data Berkala	$E(X)$	= Rata-rata X
X	= Tahun ke-	ΣXY	= Jumlah XY
n	= Jumlah data	ΣX^2	= Jumlah X^2

Tabel Perhitungan Tren

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang suatu objek tertentu pada suatu perusahaan. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data primer dari perusahaan yang akan diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Andi Offset

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2010

C. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah

1. Neraca perusahaan tahun 2005 sampai 2009
2. Laporan Rugi-laba tahun 2005 sampai 2009

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh data perusahaan yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan, peneliti akan menggunakan analisis rasio keuangan dari buku Manajemen Keuangan yang ditulis oleh Martono dan Harjito (2003:55-60) dan analisis tren mulai dari tahun 2005 sampai dengan 2009.

1. Menghitung Rasio Keuangan

a. Menghitung Rasio Likuiditas

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin tinggi rasio, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban *financial*.

b. Menghitung Rasio *Leverage Financial*

$$1) \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi *debt ratio*, maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

$$2) \text{ Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan dari hutang daripada modal sendiri.

c. Menghitung Rasio Aktivitas

$$1) \text{ Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih Setahun}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Semakin tinggi perputaran, semakin pendek waktu antara penjualan kredit dengan penagihan tunainya.

$$2) \text{ Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan Barang Jadi}}$$

Semakin tinggi perputaran, semakin efisien manajemen perusahaan.

$$3) \text{ Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi perputaran, semakin efisien penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

d. Menghitung Rasio Keuntungan

$$1) \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Semakin besar *gross profit margin*, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

$$2) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

3) ROI dan Pendekatan Dupont

Semakin tinggi ROI maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Melihat perkembangan rasio dengan menggunakan analisis tren

Persamaan tren dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = a + b X$$

a dan b dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$a = E(Y) - b E(X)$$

$$b = \frac{\sum XY - n E(X) E(Y)}{\sum X^2 - n E(X)^2}$$

Keterangan:

Y_t = Tren

$E(Y)$ = Rata-rata Y

Y = Data Berkala

$E(X)$ = Rata-rata X

X = Tahun ke-

$\sum XY$ = Jumlah XY

n = Jumlah data

$\sum X^2$ = Jumlah X^2

Tabel Perhitungan Tren

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)

Dari hasil perhitungan tren, maka akan dapat diketahui beberapa keadaan, yaitu:

- Jika b bernilai positif, maka rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan.
- Jika b bernilai negatif, maka rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan perkembangan perusahaan

CV. Andi Offset adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan penerbitan buku yang didirikan pada tanggal 4 Januari 1980 oleh Johannes Herman Gondowijoyo. Awalnya seluruh aktivitas masih terbatas pada bidang percetakan. Pada akhir tahun 1980-an, perusahaan mengalami perkembangan yang pesat. Karena perkembangan perusahaan, pada tahun 1996, CV. Andi Offset membagi bisnis unit menjadi dua, yaitu Penerbit Andi dan Penerbit Yayasan Andi.

Nama “Andi” yang digunakan sebagai nama perusahaan diambil dari nama putra sulung Bapak Johannes Herman Gondowijoyo, yang dilahirkan pada tanggal 4 Januari. Nama “Andi” juga merupakan kependekan dari “Anak Didik Immanuel”, sebagai pencerminan dari misi kristiani yang dibawa oleh perusahaan ini, yang sebagian hasil usahanya disisihkan untuk dapat membantu kegiatan kerohanian kristiani, khususnya di daerah Yogyakarta.

Penerbitan dan percetakan CV. Andi Offset memiliki anak cabang yang terletak di beberapa kota, antara lain di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Riau, Palembang, Makasar, Manado, Samarinda, Bali dan Papua. Misi dan tujuan percetakan dan penerbitan CV. Andi Offset antara lain:

1. Melayani konsumen dengan sebaik-baiknya berdasar kasih tanpa membedakan suku, agama dan ras.
2. Berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dan berbagai lembaga kemasyarakatan.
3. Mendukung program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dengan menerbitkan buku-buku ilmiah.
4. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan sehingga dapat membantu mengurangi pengangguran, sekaligus dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

B. Lokasi perusahaan

Perusahaan percetakan dan penerbitan CV. Andi Offset berlokasi di Jl. Beo No. 38-40 Demangan Baru Yogyakarta. Alasan-alasan perusahaan dalam memilih lokasi ini adalah:

1. Dekat dengan perguruan tinggi, sehingga merupakan pasar yang baik.
2. Dekat dengan partner-partner usaha lain, seperti agen buku.
3. Tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mempermudah transportasi, komunikasi, serta mudah dijangkau oleh konsumen.

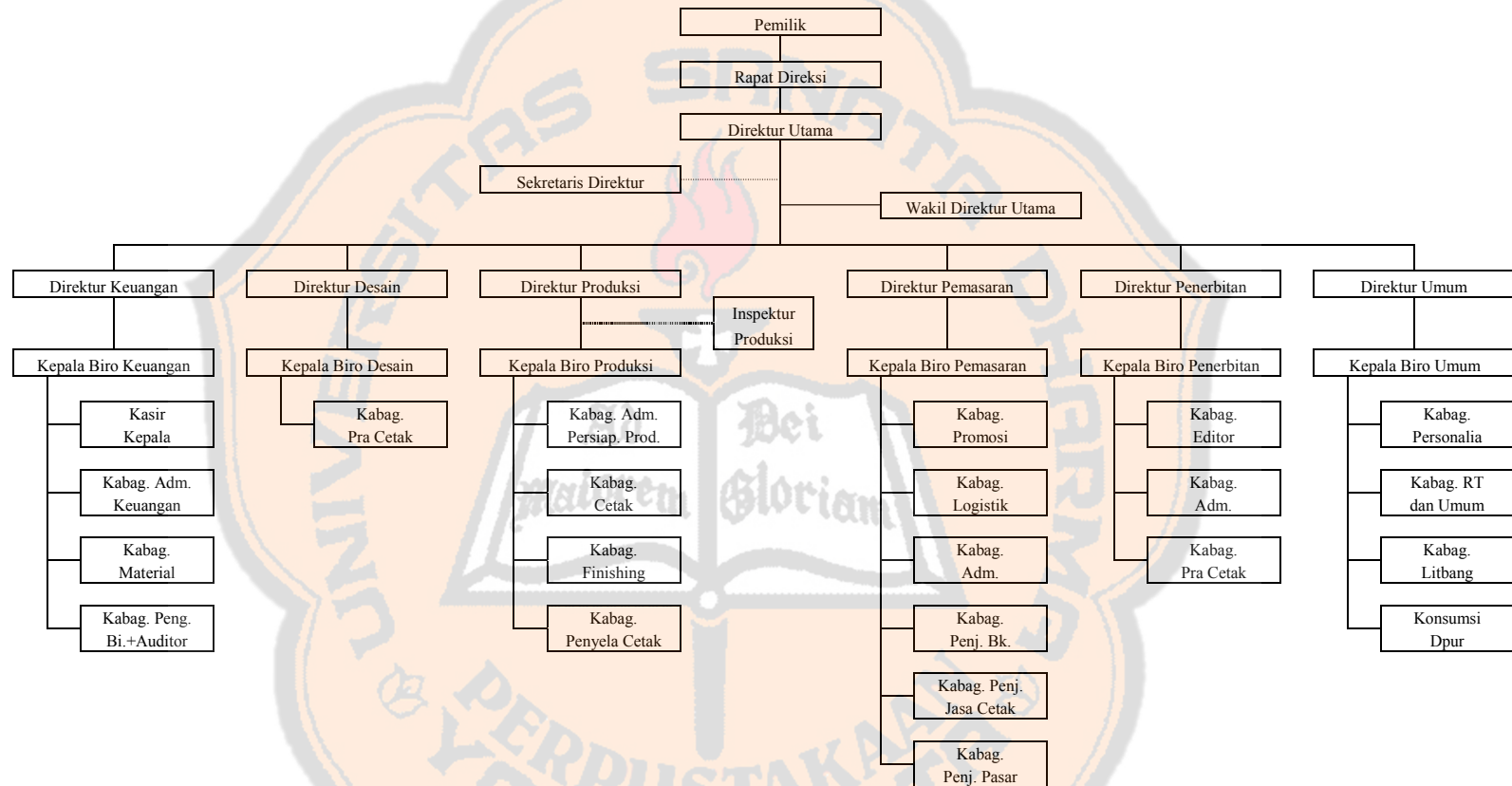
CV. Andi Offset mempunyai karyawan sebanyak 646 orang yang menempati areal seluas kurang lebih 1600 meter persegi. Pada lokasi tersebut didirikan berbagai bangunan yang didalamnya terdapat ruangan-ruangan untuk kegiatan operasional dan administratif perusahaan.

C. Struktur organisasi perusahaan

Agar organisasi dalam sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan, maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara masing-masing bagian dalam perusahaan. Dari struktur organisasi dapat dilihat bagian-bagian perusahaan serta hubungan yang ada, sehingga tugas dan wewenang dari masing-masing bagian tersebut terlihat jelas dan tegas.

Struktur organisasi pada CV. Andi Offset berbentuk garis, dengan kekuasaan pada pemilik perusahaan. Struktur organisasi ini mempunyai enam bidang utama pekerjaan, yaitu bidang keuangan, bidang desain, bidang produksi, bidang pemasaran, bidang penerbitan, dan bidang umum, yang masing-masing dikepalai oleh seorang direktur. Direktur nantinya akan bertanggung jawab terhadap seorang direktur utama yang merupakan bawahan langsung dari pemilik perusahaan. Selanjutnya masing-masing direktur membawahi manajer. Masing-masing manajer dibantu oleh seorang manajer muda yang membawahi para kepala bagian, yang selanjutnya membawahi kepala seksi dan para pengawas. Gambar struktur organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1: Struktur Organisasi CV. Andi Offset

Sumber: CV. Andi Offset

Adapun tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi CV.

Andi Offset adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik merupakan penyedia modal. Pemilik berhak meminta laporan mengenai perkembangan perusahaan dan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan

2. Rapat Direksi

Rapat Direksi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

3. Direktur Utama

Direktur utama bertugas melaporkan perkembangan perusahaan kepada pemilik perusahaan. Selain itu, direktur utama berkewajiban melaporkan kebijakan-kebijakan yang dilakukan baik pada saat ini maupun pada masa yang akan datang. Direktur utama bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Selain itu, direktur utama bertugas melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan dibantu oleh para direktur dari setiap departemen. Direktur utama juga bertugas mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan lingkungan di luar perusahaan.

4. Sekretaris Direktur Utama

Sekretaris Direktur Utama mempunyai tugas pokok membantu memperlancar pelaksanaan tugas direktur utama dan menyediakan sarana-sarana guna membantu pekerjaan direktur utama.

5. Wakil Direktur Utama

Wakil direktur utama bertugas membantu pekerjaan direktur utama. Wakil direktur utama berhak menggantikan kedudukan direktur utama apabila direktur utama berhalangan hadir. Namun, wakil direktur utama bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.

6. Direktur Keuangan

Tugas dari direktur keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur biaya-biaya rutin perusahaan, biaya proyek, biaya investasi, dan kewajiban membayar kas keluar.
- b. Bersama dengan direktur pemasaran menyusun konsep harga jual, potongan pembelian, dan strategi pembayaran barang-barang hasil produksi perusahaan.
- c. Melakukan pengawasan terhadap kas yang keluar dan masuk, baik melalui kas perusahaan maupun bank.
- d. Mengusulkan pada rapat direksi untuk menetapkan piutang yang harus dihapuskan karena suatu alasan.
- e. Mengurus pengadaan dan pembayaran barang dengan memperhatikan likuiditas keuangan.

- f. Menyelesaikan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan perpajakan, asuransi dan pensiun.
- g. Menyelesaikan persoalan-persoalan dengan bank dan masalah-masalah keuangan pada umumnya.
- h. Mengurus penyelenggaraan akuntansi.
- i. Menyusun pemanfaatan dana dan sumber daya yang terbengkalai supaya produktif.
- j. Secara aktif menyeleggarakan penagihan terhadap piutang yang telah melampaui batas kesanggupan membayar.
- k. Mengadakan pengawasan demi efisiensi dan efektivitas perusahaan dengan memperhatikan laporan keuangan.
- l. Bersama direktur utama menandatangani neraca dan laporan laba/rugi tahunan yang disajikan pada rapat direksi.

7. Direktur Desain

Direktur desain bertanggung jawab terhadap proses pracetak yang meliputi: menerima dan mengelola order, mengkalkulasi, mendesain, melakukan setting dan layout, koreksi dan repro.

8. Direktur Produksi

Tugas dari direktur produksi antara lain:

- a. Mengatur pekerjaan produksi, termasuk pengaturan tenaga kerja, material, dan kebutuhan lainnya yang berhubungan dengan produksi.

- b. Mengurus kesiapan alat-alat produksi agar dapat digunakan dengan efektif dan efisien untuk proses produksi.
- c. Secara berkelanjutan memelihara alat-alat produksi agar tetap bersih, utuh, dan dapat digunakan dengan lancar.
- d. Menetapkan jenis material, *spare parts*, *equipment*, dan kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk produksi.
- e. Menyusun laporan produksi harian, bulanan, dan tahunan secara terperinci menurut jenis produksi dan pemakaian materialnya.
- f. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pekerjaan-pekerjaan produksi agar dapat mencegah terjadinya pemborosan dan selalu mengusahakan penghematan.
- g. Bekerja sama dengan direktur utama dan direktur pemasaran dalam meningkatkan mutu produk guna meningkatkan hasil penjualan.

9. Direktur Pemasaran

Tugas dari direktur pemasaran antara lain:

- a. Berusaha meningkatkan hasil penjualan perusahaan.
- b. Merencanakan dan menyusun konsep promosi, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.
- c. Merencanakan dan menyusun konsep distribusi dan penyebaran produk untuk jangka pendek dan jangka panjang.
- d. Menetapkan dan mengangkat agen-agen atau distributor, serta memberi bimbingan kepada agen dan distributor tersebut.

- e. Menyelenggarakan pembinaan kepada agen atau distributor, agar agen dan distributor dapat memberikan pelayanan yang baik, efektif, dan efisien.
- f. Menyelenggarakan administrasi atau pencatatan mengenai keagenan langganan dan membantu bagian keuangan dalam melakukan penagihan kepada agen langganan.
- g. Mengikuti dan mempelajari situasi pasar agar mampu menempatkan hasil produksi di pasar.
- h. Menerima kritik dan memperhatikan selera konsumen sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan.
- i. Menyusun program pemasaran terpadu yang meliputi produk, harga, distribusi, dan promosi dengan memperhatikan daerah pemasaran.
- j. Membuat analisa hasil pemasaran untuk tiap jenis produk, tiap daerah, dan tiap periode. Analisa tersebut digunakan untuk mengetahui posisi pasar dan untuk meningkatkan hasil penjualan perusahaan.
- k. Bersama dengan direktur keuangan menetapkan kebijakan harga, potongan, dan sistem pembayaran.

10. Direktur Penerbitan

Direktur penerbitan memiliki tugas dan sekaligus wewenang untuk menentukan penerbitan buku-buku umum sebelum pelaksanaannya diserahkan kepada direktur produksi.

11. Direktur Umum

Tugas dari direktur umum adalah sebagai berikut:

- a. Membantu direktur utama dalam hal mengawasi bawahan.
- b. Mempromosikan setiap karyawan yang mempunyai prestasi menonjol pada jabatan yang lebih tinggi dan tanggung jawab yang lebih besar.
- c. Menciptakan suatu suasana dalam perusahaan sehingga setiap karyawan akan dapat secara bebas mengeluarkan pendapat, saran, serta kritikan.

D. Personalia

Bagian personalia bertugas untuk mengkoordinasi karyawan dari mulai masuk atau rekrutmen, saat bekerja di perusahaan, sampai pensiun atau keluar dari perusahaan.

1. Prosedur penerimaan karyawan di CV. Andi Offset

Penerimaan karyawan di CV. Andi Offset dapat dilakukan melalui media masa. Calon karyawan yang berminat akan diseleksi dan yang berhasil lolos wawancara dan tes tertulis, serta memenuhi persyaratan atau kriteria-kriteria yang ditetapkan, akan dipanggil dan diadakan masa kerja yang bersifat percobaan. Masa kerja percobaan ini berlangsung selama 3 bulan. Apabila karyawan tersebut tidak menunjukkan kemampuannya dan tidak memenuhi persyaratan perusahaan, maka perusahaan akan langsung memberhentikan. Tetapi apabila karyawan

tersebut bonafit dan memenuhi syarat maka ia langsung diangkat menjadi karyawan tetap.

Penerimaan karyawan adalah hak sepenuhnya dari perusahaan. Penerimaan seorang karyawan baru didasarkan atas kualifikasi yang diperlukan untuk suatu pekerjaan atau jabatan dalam organisasi perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan. Calon karyawan akan melalui prosedur-prosedur yang berlaku, termasuk pemeriksaan kesehatan, memiliki surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian dan surat keterangan tidak terlibat G 30 S/PKI bagi mereka yang pada tahun 1965 telah berusia 12 tahun atau sudah menikah. Syarat-syarat selanjutnya akan ditetapkan tersendiri, misalnya pendidikan (SD, SLTP, SLTA, atau sarjana), domisili dan sebagainya. Pemberhentian seorang karyawan dilaksanakan menurut peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan dengan memperhatikan peraturan pemerintah.

2. Jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang terpenting disamping faktor-faktor produksi yang lain. Tanpa faktor tenaga kerja, proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar. Jadi, faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja, modal, dan *skill* harus saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Tenaga kerja yang terdapat di CV. Andi Offset berjumlah 646 orang dengan latar belakang pendidikan sarjana, akademi, SLTA, dan SLTP. Dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Direktur : 8 orang
- b. Komisaris : 2 orang
- c. Karyawan bagian umum : 39 orang
- d. Karyawan bagian keuangan : 154 orang
- e. Karyawan bagian produksi : 154 orang
- f. Karyawan bagian pemasaran : 206 orang
- g. Karyawan bagian PBU : 48 orang
- h. Karyawan bagian PBR : 30 orang
- i. Karyawan bagian non departemen : 5 orang

3. Jam kerja dan hari kerja

Jam kerja untuk karyawan CV. Andi Offset adalah sebagai berikut:

- a. Bagian staf : pukul 08.00 – 15.45
istirahat : pukul 12.00 – 12.45
- b. Bagian produksi :
 - 1) Pagi : pukul 08.00 – 15.45 (istirahat: 12.00 – 12.45)
 - 2) Siang : pukul 15.30 – 23.00 (istirahat: 18.30 – 19.00)
 - 3) Malam : pukul 22.45 – 06.00 (istirahat: 01.45 – 02.15)
- c. Khusus hari sabtu :
 - 1) Bagian Staf : pukul 08.00 – 13.45 (istirahat : 11.00-11.45)
 - 2) Bagian Produksi :
 - a) Pagi : pukul 08.00 – 13.45 (istirahat : 11.00 – 11.45)
 - b) Siang : pukul 13.30 – 19.00 (istirahat : 16.30 – 17.00)
 - c) Malam : pukul 18.45 – 00.15 (istirahat : 21.45 – 22.15)

- d. Pada hari minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan oleh pemerintah, perusahaan memberikan libur kepada karyawannya.
- e. Setiap hari senin dan jumat, sebelum bekerja diadakan doa dan renungan pagi yang diikuti oleh seluruh karyawan, yaitu dari pimpinan sampai dengan karyawan operasional selama kurang lebih 30 menit.

4. Sistem penggajian

Gaji bersifat pribadi, yang didasarkan atas:

- a. Keahlian, kecakapan, prestasi dan tanggung jawab.
- b. Kemampuan perusahaan.
- c. Kondisi ekonomi pada umumnya.
- d. Pengalaman kerja.
- e. Pendidikan.
- f. Lama bekerja.
- g. Jabatan.
- h. Tingkat upah minimal yang ditetapkan oleh pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembayaran gaji langsung diberikan kepada karyawan yang bersangkutan, apabila yang bersangkutan berhalangan hadir maka dapat diwakilkan oleh orang lain yang telah ditunjuk dengan membawa surat kuasa bermaterai dan diketahui oleh bagian personalia. Gaji diberikan setiap tanggal satu setiap bulannya, apabila tanggal satu jatuh pada hari minggu atau hari libur lainnya, maka gaji akan diberikan pada hari kerja

terakhir sebelum hari libur. Pengambilan gaji harus disertai kartu presensi yang telah disahkan oleh kepala bagian personalia.

Sistem penggajian yang ada pada CV. Andi Offset adalah sebagai berikut:

a. Gaji bulanan

Gaji bulanan diberikan kepada karyawan tetap. Gaji bulanan tidak tergantung pada presensi. Apabila ada karyawan yang berhalangan hadir, maka karyawan tersebut harus meminta ijin atau membuat surat pemberitahuan.

b. Upah harian

Upah harian diberikan satu bulan sekali. Dengan sistem ini, apabila karyawan berhalangan masuk tanpa ijin yang sah, maka upah yang dibayarkan dipotong dengan jumlah hari dimana karyawan tersebut tidak masuk kerja. Besarnya upah harian pada CV. Andi Offset adalah:

1) Upah harian minimum : Rp5,000

2) Upah harian maksimum : Rp15,000

c. Upah lembur

Upah lembur diberikan kepada karyawan di luar jam kerja yang telah ditentukan. Biasanya lembur dilakukan pada saat terdapat banyak pesanan. Pemberian upah lembur ini disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku, yaitu:

1) Untuk hari kerja biasa

Untuk lembur jam pertama, yaitu lembur pada jam 15.45 - 16.45, diberikan upah satu setengah kali dari upah biasa.

2) Untuk hari libur

a) Khusus untuk hari libur, lembur jam pertama dilakukan dari jam 08.00-15.30. Untuk lembur jam pertama ini diberikan upah tiga kali dari upah biasa.

b) Untuk lembur jam kedua, yaitu lembur dari jam 15.30 – 22.30 dan seterusnya, diberikan upah empat kali dari upah biasa.

d. Bonus

Perusahaan akan memberikan bonus berupa beras sebanyak 10kg kepada karyawan yang tidak pernah terlambat dan tidak pernah ijin.

5. Jaminan sosial dan kompensasi lainnya

CV. Andi Offset memberikan beberapa kompensasi, di luar gaji pokok yang diterima untuk karyawannya, yaitu:

a. Makan siang sebanyak satu kali setiap hari.

b. Makan sebanyak dua kali apabila karyawan melakukan kerja lembur.

c. Pelayanan kesehatan berupa pemberian obat-obatan bagi yang sakit ringan. Apabila karyawan sakit dan harus ke dokter, maka perusahaan akan menanggung sebesar 50% dari biaya yang telah dikeluarkan karyawan untuk berobat.

- d. Pertandingan olahraga antar karyawan, rekreasi untuk karyawan dan keluarganya dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun, dengan tanggungan biaya perusahaan.
- e. Memberikan tunjangan akhir tahun dan tunjangan hari raya kepada karyawan.
- f. Adanya koperasi simpan pinjam untuk melayani kebutuhan karyawan. Anggota koperasi adalah karyawan CV. Andi Offset. Jumlah pinjaman dibatasi hanya untuk tujuan-tujuan yang bersifat produktif.
- g. Karyawan diasuransikan pada asuransi tenaga kerja dan kecelakaan.
- h. Pemberian cuti bagi karyawan yang mempunyai keperluan. Cuti bagi karyawan yang akan melahirkan diberikan selama tiga bulan, sebulan sebelum melahirkan dan dua bulan setelah melahirkan. Cuti juga diberikan bagi karyawan yang berhalangan untuk masuk kerja, seperti menikah, kematian anggota keluarga, sakit dan sebagainya.
- i. Memberikan tunjangan beras per bulan untuk para karyawan.

E. Produksi

Produk yang dihasilkan dari proses produksi oleh CV. Andi Offset ada dua macam, antara lain:

1. Produk cetakan

Jenis cetakan yang dihasilkan dari produk tersebut adalah:

- a. Berbagai macam kartu, seperti kartu nama, kartu natal, kartu lebaran, kartu undangan, dan ucapan terima kasih.
- b. Blanko-blanko yang dibutuhkan oleh bank, sekolah, instansi pemerintah, kantor, dan toko.
- c. Brosur, kalender, poster, dan berbagai macam stiker.
- d. Label atau cap (etiket) untuk merk berbagai macam produk, seperti sirup, kecap, makanan kecil, shampo, sabun, dan lain-lain.
- e. Jasa *setting*, cetakan *cover*, cetakan buku, cetakan majalah, dan cetakan buletin.

2. Produk buku

Jenis buku yang diterbitkan dari produk tersebut adalah:

- a. Buku-buku ilmiah, sebagian besar adalah buku-buku perguruan tinggi dan mayoritas adalah buku komputer.
- b. Buku-buku kumpulan cerita pendek.
- c. Buku-buku rohani agama kristen.

Dalam proses produksi, bahan-bahan yang digunakan oleh CV. Andi Offset antara lain:

1. Bahan baku

Bahan baku utamanya adalah kertas. Jenis kertas yang dipakai yaitu linen, BC, buffalo, HWS, CD, stiker, kertas anti sobek, kertas serat kayu dan sebagainya.

2. Bahan pembantu

Bahan-bahan pembantu yang digunakan antara lain:

- a. Tinta, sebagai bahan pewarna atau untuk menimbulkan tulisan atau gambar pada proses percetakan.
- b. *Eching*, digunakan untuk menimbulkan gambar atau tulisan pada plate.
- c. *Plate*, sebagai alat yang dimasukkan ke dalam mesin cetak yang nantinya akan menimbulkan gambar atau tulisan pada kertas.
- d. Air, sebagai bahan pencuci rol atau campuran pada mesin cetak.
- e. Col, sebagai penghapus film bila terjadi kerusakan atau cacat, atau sebagai penghapus garis-garis pada film karena hasil dari penyusunan naskah yang dipotong-potong.

Dalam melaksanakan proses produksi, peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mesin *setting*

Mesin ini berfungsi untuk menulis naskah yang akan dicetak, dan merupakan mesin tulis elektronik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Kamera foto *printing*

Alat ini berfungsi untuk memfoto naskah yang akan dicetak.

3. Plate maker

Alat ini digunakan untuk membuat plate, yang dapat disesuaikan dengan ukuran permintaan buku yang dikehendaki.

4. Mesin cetak

Mesin ini berfungsi untuk mencetak naskah yang sudah jadi, sudah difoto, dan diplate.

5. Mesin jilid

Mesin ini berfungsi untuk menjilid kumpulan naskah menjadi buku agar menjadi lebih rapi.

6. Mesin potong

Mesin ini berfungsi untuk memotong buku-buku dari hasil cetakan agar menjadi lebih rapi.

Peralatan lain yang digunakan dalam proses produksi adalah mesin klem, kalender, mesin porforasi, mesin *hand press*, mesin laminasi, mesin stensil, mesin sablon, dan lain-lain.

F. Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu bidang pokok yang mempengaruhi kelangsungan CV. Andi Offset. Komponen pemasaran tersebut meliputi: saluran distribusi, daerah pemasaran, promosi penjualan hasil produksi. Produk yang dihasilkan oleh CV. Andi Offset yang berupa cetakan dan buku

terbitan banyak digunakan oleh konsumen, baik masyarakat, organisasi atau perusahaan.

1. Saluran distribusi

Saluran distribusi yang digunakan untuk produk cetakan adalah secara langsung (produsen - konsumen), sedangkan untuk produk buku dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Penerbit Andi Offset - Penyalur - Pengecer - Konsumen akhir
- b. Penerbit Andi Offset - Penyalur - Konsumen akhir
- c. Penerbit Andi Offset - Konsumen akhir

Penyalur (distributor) yang berlokasi di Yogyakarta antara lain: Gramedia, Toga Mas, sedangkan pengecer terdiri dari pedagang buku yang berada di pusat-pusat pembelian buku (*book shopping centre*), serta berbagai toko buku yang berada di kawasan Jalan Affandi.

Khusus untuk melayani masyarakat di sekitar perusahaan, CV. Andi Offset membuka *book shop* dengan memberikan potongan harga sebesar 20%.

2. Daerah pemasaran

CV. Andi Offset memusatkan pemasaran di daerah Yogyakarta dan sekitarnya, namun dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan, daerah pemasaran ini telah meluas hingga ke luar pulau Jawa dan luar negeri.

Adapun komposisi pemasaran produk berdasarkan daerah pemasarannya adalah sebagai berikut:

- a. Jawa Tengah dan DIY = 20%
- b. Daerah Jawa lainnya = 40%
- c. Luar Jawa = 30%
- d. Malaysia dan Singapura = 10%

3. Promosi penjualan

CV. Andi offset menggunakan sarana promosi untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan. Promosi yang dilakukan antara lain:

a. *Advertising* (periklanan)

Media yang digunakan sehubungan dengan kegiatan *advertising* ini antara lain:

- 1) Iklan cetak di majalah dan surat kabar.
- 2) Brosur.
- 3) Katalog.

b. *Sales Promotion* (promosi penjualan)

Media yang digunakan adalah:

- 1) Pameran

Dengan mengikuti pameran yang diselenggarakan instansi-instansi terkait.

2) Hadiah

Memberikan hadiah berupa *block note*, kalender kecil, dan lain-lain dalam pembelian produk.

c. *Publisitas*

Hal ini dilakukan dengan cara seperti bedah buku dengan menghadirkan seorang pakar untuk mengupasnya, dan diharapkan konsumen tertarik untuk mengetahui secara lengkap isi buku tersebut.

d. *Personal Selling* (penjualan pribadi)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi konsumen secara langsung, misalnya sekolah dan lembaga pendidikan, kemudian mengenalkan produk tersebut.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab V ini menjelaskan tentang analisis data yang diperoleh dari CV. Andi Offset. Analisis ini diselesaikan dengan dukungan program excel. Hasil perhitungan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang diajukan dalam studi ini. Pada awal pengujian yaitu akan dianalisis mengenai rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio keuntungan, kemudian dilanjutkan dengan analisis tren.

A. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah awal untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan pada bab pertama. Analisis data menggunakan analisis rasio dan analisis tren.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 1 Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2005	1.348.884.784	553.275.847	2,44
2006	1.819.390.220	642.595.264	2,83
2007	2.010.602.043	598.330.664	3,36
2008	1.945.333.913	529.434.038	3,67
2009	2.510.894.663	468.412.337	5,36
Rata-rata			3,53

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* tahun 2005 sebesar 2,44, kemudian meningkat menjadi sebesar 2,83 di tahun 2006 dan meningkat sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 5,36 dengan rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 3,53.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

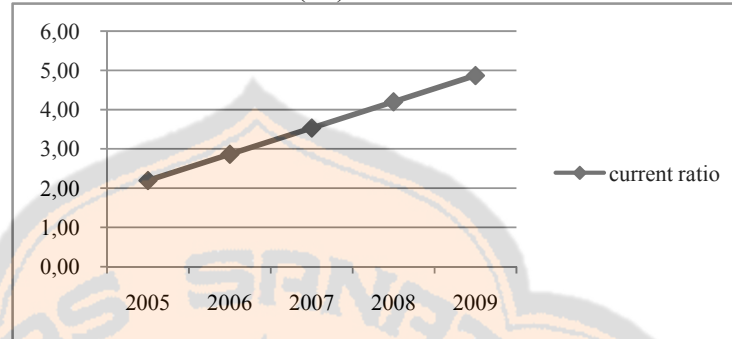
$$Y_t = 1,52 + 0,67X$$

Tabel 2 Perhitungan Tren *Current Ratio*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	2,44	2,44	1	2,20	111,42
2006	2	2,83	5,66	4	2,86	98,95
2007	3	3,36	10,08	9	3,53	95,18
2008	4	3,67	14,68	16	4,20	87,38
2009	5	5,36	26,80	25	4,87	110,06

Sumber: Data diolah

Gambar 2: Grafik Tren (Yt) *Current Ratio*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai positif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *current ratio* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio/Acid test ratio, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3 Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2005	1.348.884.784	327.020.694	553.275.847	1,85
2006	1.819.390.220	674.458.748	642.595.264	1,78
2007	2.010.602.043	690.836.345	598.330.664	2,21
2008	1.945.333.913	610.042.885	529.434.038	2,52
2009	2.510.894.663	1.228.253.107	468.412.337	2,74
Rata-rata				2,22

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Quick Ratio* dapat dijelaskan bahwa *Quick Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009

cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 1,85, kemudian di tahun 2006 turun menjadi sebesar 1,78, dan terus meningkat sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 2,74 dengan rata-rata *Quick Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 2,22.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

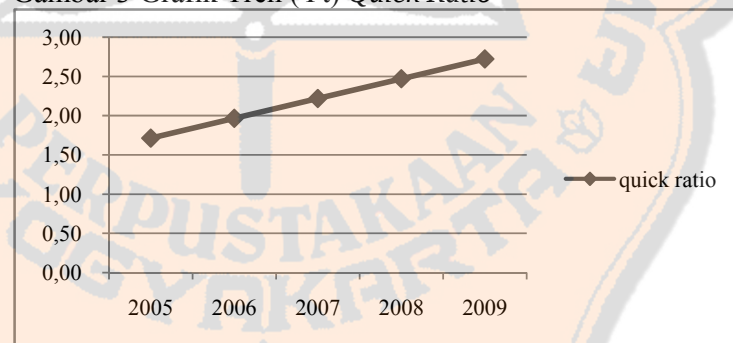
$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

Tabel 4 Perhitungan Tren *Quick Ratio*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \times 100$ (% tren)
2005	1	1,85	1,85	1	1,72	107,56
2006	2	1,78	3,56	4	1,97	90,36
2007	3	2,21	6,63	9	2,22	99,55
2008	4	2,52	10,08	16	2,47	102,02
2009	5	2,74	13,7	25	2,72	100,74

Sumber: Data diolah

Gambar 3 Grafik Tren (Y_t) *Quick Ratio*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai positif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *quick ratio* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

2. Rasio *Leverage Financial*

a. *Debt Ratio*

Debt ratio, mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 5 Perhitungan *Debt Ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Debt Ratio</i>
2005	553.275.847	1.874.762.514	0,30
2006	642.595.264	2.280.062.424	0,28
2007	598.330.664	2.653.047.564	0,23
2008	529.434.038	3.237.708.878	0,16
2009	468.412.337	3.892.239.906	0,12
Rata-rata			0,22

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt Ratio* dapat dijelaskan bahwa *Debt Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 0,30 kemudian di tahun 2006 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,28 dan menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 0,12 dengan rata-rata *Debt Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,22.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

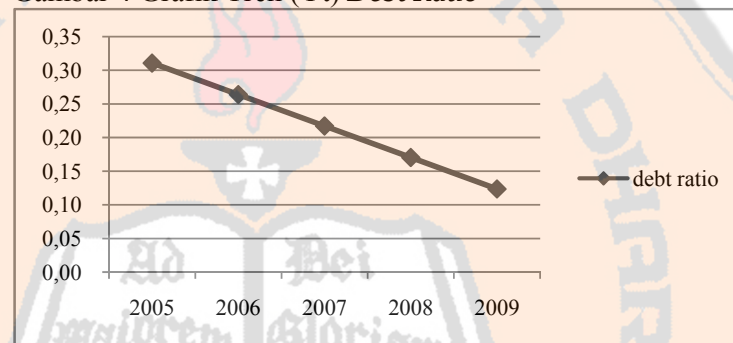
$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

Tabel 6 Perhitungan Tren *Debt Ratio*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	0,30	0,30	1	0,32	93,75
2006	2	0,28	0,56	4	0,27	103,70
2007	3	0,23	0,68	9	0,22	104,55
2008	4	0,16	0,65	16	0,17	94,12
2009	5	0,12	0,60	25	0,12	100

Sumber: Data diolah

Gambar 4 Grafik Tren (Y_t) *Debt Ratio*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai negatif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *debt ratio* dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

b. *Total Debt to Equity Ratio*

Total Debt to Equity Ratio, perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 7 Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
2005	553.275.847	1.321.486.666	0,42
2006	642.595.264	1.637.467.160	0,39
2007	598.330.664	2.054.716.900	0,29
2008	529.434.038	2.708.274.840	0,20
2009	468.412.337	3.423.827.569	0,14
Rata-rata			0,29

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* dapat dijelaskan bahwa *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 0,42, kemudian turun lagi di tahun 2006 menjadi sebesar 0,39, akan tetapi menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 0,14 dengan rata-rata *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,29.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

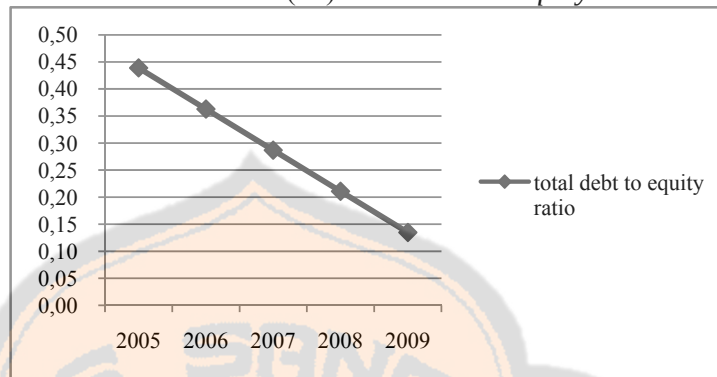
$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

Tabel 8 Perhitungan Tren *Total Debt to Equity Ratio*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t * 100$ (% tren)
2005	1	0,42	0,42	1	0,45	93,33
2006	2	0,39	0,78	4	0,37	105,41
2007	3	0,29	0,87	9	0,29	100
2008	4	0,20	0,78	16	0,21	95,24
2009	5	0,14	0,68	25	0,13	107,69

Sumber: Data diolah

Gambar 5 Grafik Tren (Yt) *Total Debt to Equity Ratio*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai negatif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *total debt to equity ratio* dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

3. Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turnover*

Receivable turnover, memberikan informasi tentang kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam mengubah piutang tersebut menjadi kas.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih Setahun}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Tabel 9 Perhitungan *Receivable Turnover*

Tahun	Penjualan Kredit Bersih Setahun	Rata-rata Piutang	Receivable Turnover
2005	2.730.636.902	636.463.200	4,29
2006	2.997.900.158	692.875.901	4,33
2007	3.387.145.023	802.152.551	4,22
2008	3.578.020.789	838.043.532,50	4,27
2009	4.194.960.369	808.245.613	5,19
Rata-rata			4,46

Sumber: Data diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan *Receivable turnover* dapat dijelaskan bahwa *Receivable turnover* dari tahun 2005 sebesar 4,29, kemudian meningkat di tahun 2006 menjadi sebesar 4,33. Meskipun di tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 4,22 tetapi meningkat lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 5,19, dengan rata-rata *Receivable turnover* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 4,46.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

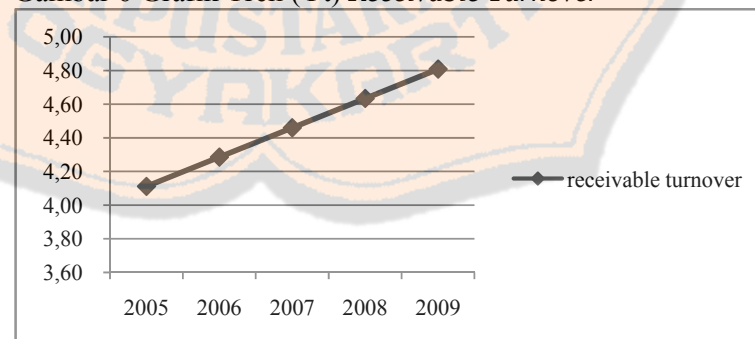
$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

Tabel 10 Perhitungan Tren *Receivable Turnover*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \times 100$ (% tren)
2005	1	4,29	4,29	1	4,12	104,13
2006	2	4,33	8,66	4	4,29	100,93
2007	3	4,22	12,66	9	4,46	94,62
2008	4	4,27	17,08	16	4,63	92,22
2009	5	5,19	25,95	25	4,81	108,13

Sumber: Data diolah

Gambar 6 Grafik Tren (Y_t) *Receivable Turnover*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai positif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *receivable turnover* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

b. *Inventory Turnover*

Inventory turnover, mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual dalam periode tertentu.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan Barang Jadi}}$$

Tabel 11 Perhitungan *Inventory Turnover*

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan	Inventory Turnover
2005	2.511.743.725	66.170.060	37,96
2006	2.798.780.945	125.404.211	22,32
2007	2.886.790.902	189.438.281	15,24
2008	2.958.943.613	184.134.527,50	16,07
2009	2.890.842.454	279.841.517,50	10,33
Rata-rata			20,38

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Inventory turnover* dapat dijelaskan bahwa *Inventory turnover* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 37,96, kemudian menurun sampai tahun 2007 menjadi sebesar 15,24. Pada tahun 2008 meningkat menjadi sebesar 16,07 dan menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 10,33 dengan rata-rata *Inventory turnover* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 20,38.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

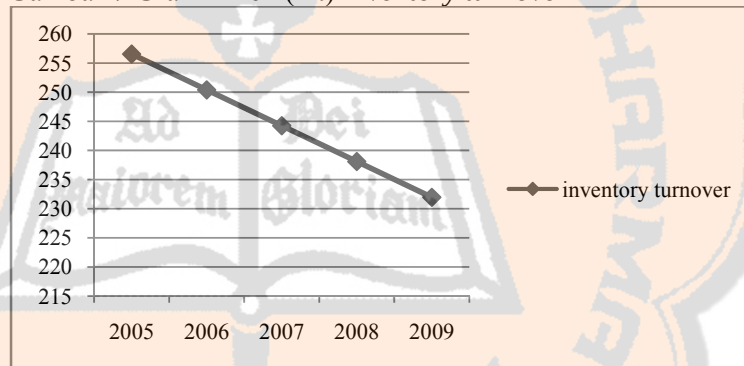
$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

Tabel 12 Perhitungan Tren *Inventory Turnover*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	37,96	37,96	1	256,55	14,80
2006	2	22,32	44,64	4	250,40	8,91
2007	3	15,24	45,72	9	244,25	6,24
2008	4	16,07	64,28	16	238,10	6,75
2009	5	10,33	51,65	25	231,95	4,45

Sumber: Data diolah

Gambar 7 Grafik Tren (Y_t) *Inventory turnover*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai negatif. Hal ini buruk karena menunjukkan bahwa *inventory turnover* dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

c. *Total Assets Turnover*

Total assets turnover, mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 13 Perhitungan *Total Assets Turnover*

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	Total Assets Turnover
2005	3.485.622.800	1.874.762.514	1,86
2006	3.753.944.600	2.280.062.424	1,65
2007	3.995.217.060	2.653.047.564	1,51
2008	4.294.827.498	3.237.708.878	1,33
2009	4.690.775.320	3.892.239.906	1,21
Rata-rata			1,51

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Total assets turnover* dapat dijelaskan bahwa *Total assets turnover* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 1,86, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 1,65 dan menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 1,21 dengan rata-rata *Total assets turnover* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 1,51.

2) Menghitung Tren

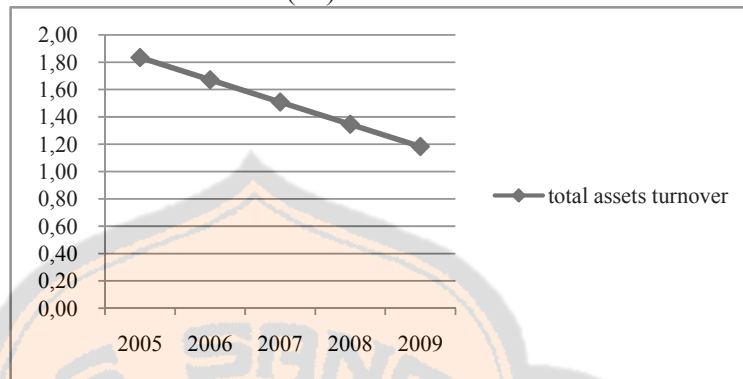
Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

Tabel 14 Perhitungan Tren *Total Assets Turnover*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	1,86	1,86	1	1,83	101,64
2006	2	1,65	3,30	4	1,67	98,80
2007	3	1,51	4,53	9	1,51	100
2008	4	1,33	5,32	16	1,35	98,52
2009	5	1,21	6,05	25	1,19	101,68

Sumber: Data diolah

Gambar 8 Grafik Tren (Yt) *Total Assets Turnover*

Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai negatif. Hal ini buruk karena menunjukkan bahwa *total assets turnover* dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

4. Rasio Keuntungan

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin, menunjukkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 15 Perhitungan *Gross Profit Margin*

Tahun	Penjualan Bersih	Harga Pokok Penjualan	Gross Profit Margin
2005	3.485.622.800	2.511.743.725	0,28
2006	3.753.944.600	2.798.780.945	0,25
2007	3.995.217.060	2.886.790.902	0,28
2008	4.294.827.498	2.958.943.613	0,31
2009	4.690.775.320	2.890.842.454	0,38
Rata-rata			0,30

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross profit margin* dapat dijelaskan bahwa *Gross profit margin* dari tahun 2005 sampai

dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 0,28, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 0,25, akan tetapi mengalami peningkatan mulai tahun 2007 sampai 2009. Tahun 2009 menjadi sebesar 0,38 dengan rata-rata *Gross profit margin* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,30.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

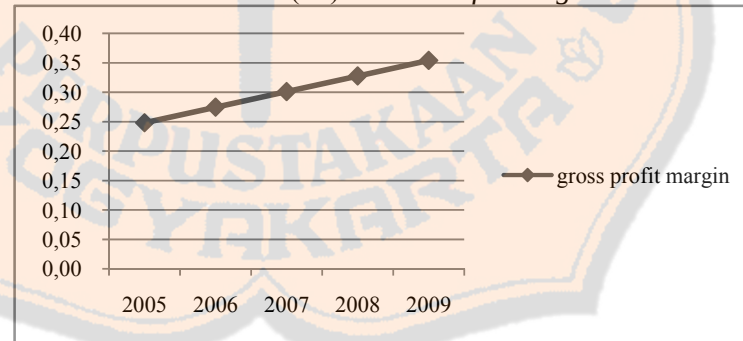
$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

Tabel 16 Perhitungan Tren *Gross Profit Margin*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	0,28	0,28	1	0,24	116,67
2006	2	0,25	0,50	4	0,27	92,59
2007	3	0,28	0,84	9	0,30	93,33
2008	4	0,31	1,24	16	0,33	93,94
2009	5	0,38	1,90	25	0,36	105,56

Sumber: Data diolah

Gambar 9 Grafik Tren (Y_t) *Gross Profit Margin*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai positif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *gross profit margin* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin, menunjukkan laba bersih yang dapat dicapai dari setiap penjualan.

1) Menghitung Rasio

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 17 Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Net Profit Margin
2005	366.008.343	3.485.622.800	0,11
2006	315.980.494	3.753.944.600	0,08
2007	417.249.740	3.995.217.060	0,10
2008	653.557.940	4.294.827.498	0,15
2009	1.018.423.605	4.690.775.320	0,22
Rata-rata			0,13

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 0,11, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 0,08, tetapi terus meningkat. Tahun 2009 menjadi sebesar 0,22 dengan rata-rata *Net Profit Margin* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,13.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

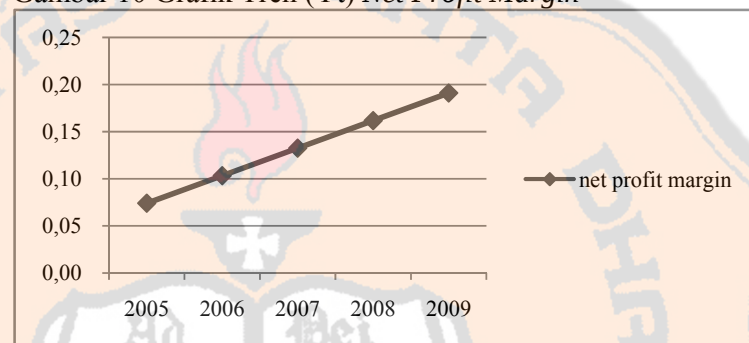
$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

Tabel 18 Perhitungan Tren *Net Profit Margin*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	0,11	0,11	1	0,07	157,14
2006	2	0,08	0,16	4	0,10	80
2007	3	0,10	0,30	9	0,13	76,92
2008	4	0,15	0,60	16	0,16	93,75
2009	5	0,22	1,10	25	0,19	115,79

Sumber: Data diolah

Gambar 10 Grafik Tren (Y_t) *Net Profit Margin*



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai positif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *net profit margin* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

c. ROI dan Pendekatan Dupont

ROI dengan Pendekatan Dupont merupakan suatu pendekatan yang digunakan oleh perusahaan dupont untuk mengevaluasi efektifitas perusahaan. dupont menganalisis ROI dengan mengalikan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Total Asset Turnover* (TATO).

1) Menghitung Rasio

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Tabel 19 Perhitungan ROI dengan Pendekatan Dupont

Tahun	NPM	TATO	ROI
2005	0,11	1,86	0,20
2006	0,08	1,65	0,14
2007	0,10	1,51	0,16
2008	0,15	1,33	0,20
2009	0,22	1,21	0,26
Rata-rata			0,19

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan ROI dengan Pendekatan Dupont dapat dijelaskan bahwa ROI dengan Pendekatan Dupont dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 0,20, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 0,14, tetapi meningkat sampai tahun 2009 menjadi sebesar 0,26 dengan rata-rata ROI dengan Pendekatan Dupont dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,19.

2) Menghitung Tren

Persamaan tren: $Y_t = a + bX$

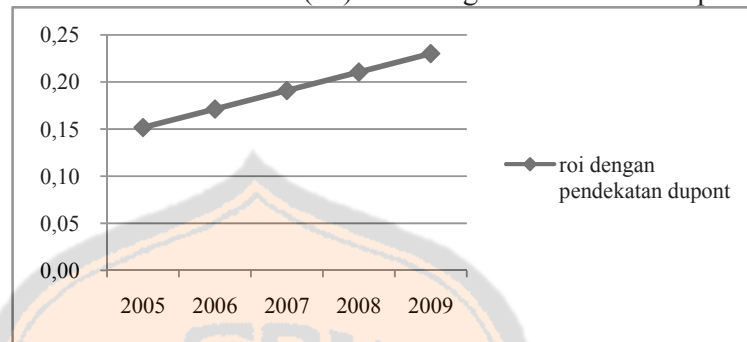
$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

Tabel 20 Perhitungan Tren ROI dengan Pendekatan Dupont

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	0,20	0,20	1	0,15	133,33
2006	2	0,14	0,28	4	0,17	82,35
2007	3	0,16	0,48	9	0,19	84,21
2008	4	0,20	0,80	16	0,21	95,24
2009	5	0,26	1,30	25	0,23	113,04

Sumber: Data diolah

Gambar 11 Grafik Tren (Yt) ROI dengan Pendekatan Dupont



Berdasarkan perhitungan tren, diperoleh b bernilai positif. Hal ini baik karena menunjukkan bahwa *ROI dan pendekatan dupont* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

B. Pembahasan

Hasil analisis *Current Ratio* tahun 2005 sebesar 2,44, kemudian meningkat menjadi sebesar 2,83 di tahun 2006 dan meningkat sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 5,36, dengan rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 3,53. *Quick Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung meningkat dimana tahun 2005 sebesar 1,85, meskipun kemudian di tahun 2006 turun menjadi sebesar 1,78, akan tetapi meningkat sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 2,74 dengan rata-rata *Quick Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 2,22. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan semakin rendah rasio berarti semakin kecil kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dan perkembangan tren yang cenderung meningkat, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV. Andi Offset sudah bagus karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun ke tahun cenderung meningkat.

Hasil analisis *Debt Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 0,30, kemudian di tahun 2006 menjadi sebesar 0,28, dan menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 0,12 dengan rata-rata *Debt Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,22. *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 0,42, kemudian turun lagi di tahun 2006 menjadi sebesar 0,39, dan terus menurun sampai tahun 2009 menjadi sebesar 0,14 dengan rata-rata *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,29. Rasio leverage financial merupakan rasio yang menunjukkan banyaknya pembelanjaan perusahaan yang dilakukan dengan hutang. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kecil jumlah modal atau aset yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, atau sebagian besar pembelanjaan perusahaan dilakukan dengan hutang, sedangkan jika rasio ini semakin rendah, maka jumlah modal atau aset yang digunakan untuk pembelanjaan perusahaan semakin besar. Berdasarkan perhitungan rasio *leverage financial* dan perkembangan tren yang cenderung menurun, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV. Andi Offset sudah

bagus karena penggunaan modal hasil pinjaman cenderung menurun atau berkurang dari tahun ke tahunnya.

Hasil analisis *Receivable turnover* dari tahun 2005 sebesar 4,29, kemudian meningkat di tahun 2006 menjadi sebesar 4,33. Meskipun di tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 4,22 tetapi meningkat lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 5,19, dengan rata-rata *Receivable turnover* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 4,46. *Inventory turnover* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 37,96, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 22,32 dan menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 10,33 dengan rata-rata *Inventory turnover* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 20,38. *Total assets turnover* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung menurun dimana tahun 2005 sebesar 1,86, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 1,65 dan menurun lagi sampai pada tahun 2009 menjadi sebesar 1,21 dengan rata-rata *Total assets turnover* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 1,51. Rasio aktivitas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas dan perkembangan tren, dapat dikatakan bahwa kinerja CV. Andi Offset masih kurang bagus karena *inventory turnover* dan *total assets turnover* setiap tahun cenderung mengalami penurunan yang menunjukkan kurang efisiennya manajemen perusahaan dan penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Meskipun *inventory turnover* dan *total assets turnover* cenderung menurun, tetapi *receivable turnover* cenderung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkat setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa dalam penjualan kredit, penagihan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama.

Hasil analisis *Gross profit margin* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 0,28, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 0,25, dan terus mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai 2009. Tahun 2009 meningkat menjadi sebesar 0,38 dengan rata-rata *Gross profit margin* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,30. *Net Profit Margin* dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 0,11, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 0,08, dan terus meningkat sampai tahun 2009 menjadi sebesar 0,22 dengan rata-rata *Net Profit Margin* dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,13. ROI dan pendekatan Dupont dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 cenderung fluktuatif dimana tahun 2005 sebesar 0,20, kemudian menurun di tahun 2006 menjadi sebesar 0,14, dan terus meningkat sampai tahun 2009 menjadi sebesar 0,26 dengan rata-rata ROI dan pendekatan Dupont dari tahun 2005 sampai 2009 sebesar 0,19. Rasio keuntungan menunjukkan efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi atau meningkat pula keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika semakin rendah, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin menurun. Berdasarkan perhitungan rasio keuntungan dan perkembangan tren yang cenderung meningkat setiap tahunnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV.

Andi Offset sudah bagus karena setiap tahun efektifitas manajemen cenderung meningkat yang ditunjukkan dari meningkatnya keuntungan dari penjualan dan investasi.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, kinerja keuangan CV. Andi Offset dari tahun 2005 sampai 2009 sudah bagus. Hal ini ditunjukkan dari sepuluh rasio yang digunakan, delapan diantaranya menunjukkan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun. Sedangkan dua rasio menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan perhitungan rasio dan perkembangan tren, beberapa rasio harus dipertahankan dan beberapa rasio perlu dilakukan perbaikan agar lebih meningkatkan kinerja.

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dan perkembangan tren yang cenderung meningkat, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV. Andi Offset sudah bagus karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Berdasarkan perhitungan rasio *leverage financial* dan perkembangan tren yang cenderung menurun, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV. Andi Offset sudah bagus karena penggunaan modal hasil pinjaman cenderung menurun dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas dan perkembangan tren, dapat dikatakan bahwa kinerja CV. Andi Offset masih kurang bagus karena *inventory turnover* dan *total assets turnover* setiap tahun cenderung mengalami penurunan yang menunjukkan kurang efisiennya manajemen perusahaan dan penggunaan aktiva perusahaan untuk

menghasilkan penjualan. Meskipun *inventory turnover* dan *total assets turnover* cenderung menurun, tetapi *receivable turnover* cenderung meningkat setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa dalam penjualan kredit, penagihan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama. Berdasarkan perhitungan rasio keuntungan dan perkembangan tren yang cenderung meningkat setiap tahunnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV. Andi Offset sudah bagus karena setiap tahun efektivitas manajemen cenderung meningkat yang ditunjukkan dari meningkatnya keuntungan dari penjualan dan investasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki berbagai keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Data yang diperoleh masih kurang lengkap di beberapa bagian.
2. Kurangnya akses untuk memperoleh informasi dan klarifikasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio dan perkembangan tren, maka penulis menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Rasio likuiditas, tetap mempertahankan atau meningkatkan kinerja dari *current ratio* dan *quick ratio*.
2. Rasio *leverage financial*, tetap mempertahankan atau meningkatkan kinerja dari *debt ratio* dan *total debt to equity ratio*.

3. Rasio aktivitas, tetap mempertahankan atau meningkatkan kinerja dari *receivable turnover* dan mempercepat atau meningkatkan periode *inventory turnover* dan *total assets turnover*.
4. Rasio keuntungan, tetap mempertahankan atau meningkatkan kinerja *gross profit margin*, *net profit margin*, dan ROI.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi keenam. PT Indeks, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Kuswandi. 2004. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia, Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nugroho, Yohanes Cahyo. 2006. “Analisis Rasio Keuangan untuk Manilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada PT Kalbe Farma Tbk”. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi*. 2007. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi revisi. Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Salim, Caroline. 2001. “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Studi Kasus pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk”. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Spillane, James J. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 1987. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Hanindita Graha Widya, Yogyakarta.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, JR., John M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke-12. Salemba Empat, Jakarta.
- Yuniarto, A. Yudi. 2001. *Diktat Manajemen Keuangan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

LAMPIRAN A

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi



CV. ANDI OFFSET

Per 31 Desember 2005

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT. ANDI OFFSET & PERCETAKAN
ANDI OFFSET
Jl. BLOK 3E 40 TELP (0274) 561081 FAX. 563262
YOGYAKARTA 55261

Neraca 2006

CV. ANDI OFFSET
NERACA
Per 31 Desember 2006
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	2006		2006	
		%		%
ASET LANCAR			KEWAJIBAN	
Kas dan Setor Kas	395.642.870	17,35%	KEWAJIBAN LANCAR	
Piutang Usaha	749.288.602	32,96%	Pinjaman Bank Jangka Pendek	422.740.680
Persediaan	275.773.905	12,10%	Hutang Usaha	71.226.154
Persediaan Bahan Baku	214.045.481	9,39%	Hutang Pajak	148.628.430
Persediaan Barang Dalam Proses	184.638.352	8,10%	Jumlah Kewajiban Lancar	642.595.264
Persediaan Barang Jadi	1.519.390.220	79,90%		
Jumlah Aset Lancar			EKUITAS	
ASET TIDAK LANCAR			Kedayaan Bersih Awal Tahun	1.321.456.656
Aset Tetap			Laba Tahun Berjalan	315.980.494
Tanah	238.038.000	10,44%	Jumlah Ekuitas	1.637.457.160
Bangunan	95.084.000	4,17%		
Akum. Penyusutan Bangunan	(57.035.400)	-2,50%		
Peralatan Usaha	288.430.700	12,56%		
Akum. Penyusutan Peralatan Usaha	(214.623.025)	-9,42%		
Inventaris Kantor	42.485.554	1,85%		
Akum. Penyusutan Inventaris Kantor	(31.864.188)	-1,40%		
Kendaraan	147.327.596	6,45%		
Akum. Penyusutan Kendaraan	(44.945.063)	-1,97%		
Jumlah Aset Tidak Lancar	460.572.204	20,20%		
Jumlah Aset	2.280.052.424	100,00%	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.280.052.424
				100,00%



Neraca 2007

CV. ANDI OFFSET NERACA Per 31 Desember 2007 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	2007		%
	2007		
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	464.749.198	17,52%	
Piutang Usaha	855.018.500	32,23%	
Persediaan	259.488.305	9,78%	
Persediaan Barang Beku	237.129.840	8,94%	
Persediaan Barang Dalam Proses	194.238.200	7,32%	
Persediaan Barang Jadi	2.010.860.043	75,76%	
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Tanah	382.321.323	14,79%	
Bangunan	225.064.000	8,49%	
Akum. Penyusutan Bangunan	(95.311.740)	-3,59%	
Peralatan Usaha	286.430.700	10,80%	
Akum. Penyusutan Peralatan Usaha	(233.635.825)	-8,81%	
Inventaris Kantor	42.485.584	1,60%	
Akum. Penyusutan Inventaris Kantor	(42.485.584)	-1,60%	
Kendaraan	147.327.596	5,55%	
Akum. Penyusutan Kendaraan	(79.550.532)	-3,00%	
Jumlah Aset Tidak Lancar			
Jumlah Aset	642.445.521	24,22%	
	2.653.047.564	100,00%	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Pinjaman Bank - Jangka Pendek	364.620.282	13,74%	
Pinjaman Bank - Jangka Panjang	80.432.974	3,03%	
Utang Pajak	153.277.408	5,76%	
Jumlah Kewajiban Lancar	598.330.664	22,55%	
EKUITAS			
Kelebihan Bersih Awal Tahun	1.637.467.160	61,72%	
Labas Tahun Berjalan	417.248.740	15,73%	
Kelebihan Bersih Akhir Tahun	2.054.715.900	77,45%	
Jumlah Ekuitas	2.054.715.900	77,45%	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.653.047.564	100,00%	



CV. ANDI OFFSET				KEWAJIBAN dan EKUITAS	
NERACA				2008	%
Per 31 Desember 2008					
(Disajikan dalam rupiah; kecuali dinyatakan lain)					
ASET	2008	%			
ASET LANCAR			KEWAJIBAN		
Kas dan Setara Kas	514.220.463	18,96%	KEWAJIBAN LANCAR		
Piutang Usaha	821.070.565	28,36%	Piutaman Bank, Jangka Pendek	349.859.205	10,81%
Persediaan			Hutang Usaha	60.726.360	2,49%
Persediaan Bahan Baku	224.207.650	6,92%	Hutang Pajak	88.948.453	3,05%
Persediaan Barang Dalam Proses	211.804.380	6,54%	Jumlah Kewajiban Lancar	529.434.038	16,35%
Persediaan Barang Jadi	174.030.855	5,36%			
Jumlah Aset Lancar	1.948.333.913	60,09%	EKUITAS		
			Keleayaan Bersih Awal Tahun	2.054.716.900	63,46%
ASET TIDAK LANCAR			Labas Tahun Berjalan	653.557.940	20,19%
Aset Tetap	1.105.523.839	34,27%	Jumlah Ekuitas	2.708.274.840	83,65%
Tanah	225.064.000	6,85%			
Bangunan	(133.832.820)	-4,13%			
Akum. Penyusutan Bangunan	296.430.700	8,85%			
Peralatan Usaha	(252.848.625)	-7,81%			
Akum. Penyusutan Peralatan Usaha	75.639.287	2,34%			
Inventaris Kantor	(50.774.010)	-1,57%			
Akum. Penyusutan Inventaris Kantor	147.327.596	4,55%			
Kendaraan	(114.155.002)	-3,53%			
Akum. Penyusutan Kendaraan	1.282.374.985	39,92%			
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.237.708.878	100,00%			
JUMLAH ASET	3.237.708.878	100,00%	JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS	3.237.708.878	100,00%

PT PERPUSTAKAAN
ANDI OFFSET
Jl. GED. DI. 01 SELATAN KEMENTERIAN
YOGYAKARTA 55281



[illegible]

Laporan Rugi Laba 2005

CV. ANDI OFFSET		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2007		
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2007	%
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan Kredit	3.387.145.023	84,78%
Penjualan Tunai	608.072.037	15,22%
	3.995.217.060	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	184.638.362	4,62%
Harga Pokok Produksi	2.896.390.740	72,50%
Barang Tersedia Untuk Dijual	3.081.029.102	77,12%
Persediaan Akhir Barang Jadi	(194.238.200)	-4,86%
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.886.790.902	72,26%
LABA KOTOR	1.108.426.158	27,74%
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Karyawan	161.394.739	4,04%
Beban Listrik Kantor	41.754.290	1,05%
Beban Telepon	25.749.318	0,64%
Beban Paket/Angkutan	40.300.564	1,01%
Beban Transportasi/BBM	78.324.632	1,96%
Beban Bunga dan Administrasi Bank	19.252.948	0,48%
Beban Reparasi dan Pemeliharaan	44.105.270	1,10%
Beban Umum Kantor	38.250.600	0,96%
Beban Penyusutan Aset	174.119.681	4,36%
Jumlah Beban Usaha	623.252.042	15,60%
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	485.174.116	12,14%
Pajak Penghasilan	67.924.376	1,70%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	417.249.740	10,44%



Laporan Rugi Laba 2006

CV. ANDI OFFSET		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006		
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2006	%
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan Kredit	2.997.900.158	79,86%
Penjualan Tunai	756.044.442	20,14%
	3.753.944.600	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	66.170.060	1,76%
Harga Pokok Produksi	2.917.249.247	128,68%
Barang Tersedia Untuk Dijual	2.983.419.307	130,44%
Persediaan Akhir Barang Jadi	(184.638.362)	-4,92%
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.798.780.945	125,53%
LABA KOTOR	955.163.655	25,44%
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Karyawan	159.480.320	4,25%
Beban Listrik Kantor	41.330.655	1,10%
Beban Telepon	25.318.945	0,67%
Beban Paket/Angkutan	42.874.012	1,14%
Beban Transportasi/BBM	80.831.576	2,15%
Beban Bunga dan Administrasi Bank	18.470.630	0,49%
Beban Reparasi dan Pemeliharaan	43.751.068	1,17%
Beban Umum Kantor	39.840.930	1,06%
Beban Penyusutan Aset	135.846.341	3,62%
Jumlah Beban Usaha	687.744.477	15,66%
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	367.419.179	9,79%
Pajak Penghasilan	51.438.685	1,37%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	315.980.494	8,42%

Laporan Rugi Laba 2007

CV. ANDI OFFSET		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2007		
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2007	%
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan Kredit	3.387.145.023	84,78%
Penjualan Tunai	608.072.037	15,22%
	3.995.217.060	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	184.638.362	4,62%
Harga Pokok Produksi	2.896.390.740	72,50%
Barang Tersedia Untuk Dijual	3.081.029.102	77,12%
Persediaan Akhir Barang Jadi	(194.238.200)	-4,86%
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.886.790.902	72,26%
LABA KOTOR	1.108.426.158	27,74%
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Karyawan	161.394.739	4,04%
Beban Listrik Kantor	41.754.290	1,05%
Beban Telepon	25.749.318	0,64%
Beban Paket/Angkutan	40.300.564	1,01%
Beban Transportasi/BBM	78.324.632	1,96%
Beban Bunga dan Administrasi Bank	19.252.948	0,48%
Beban Reparasi dan Pemeliharaan	44.105.270	1,10%
Beban Umum Kantor	38.250.600	0,96%
Beban Penyusutan Aset	174.119.681	4,36%
Jumlah Beban Usaha	623.252.042	15,60%
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	485.174.116	12,14%
Pajak Penghasilan	67.924.376	1,70%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	417.249.740	10,44%



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Rugi Laba 2008

CV. ANDI OFFSET		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2008		
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2008	%
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan Kredit	3.578.020.789	83,31%
Penjualan Tunai	716.806.709	16,69%
	4.294.827.498	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	184.238.200	4,52%
Harga Pokok Produksi	2.938.736.268	68,43%
Barang Tersedia Untuk Dijual	3.132.974.468	72,95%
Persediaan Akhir Barang Jadi	(174.030.855)	-4,05%
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.958.943.613	68,90%
LABA KOTOR	1.335.883.885	31,10%
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Karyawan	163.394.739	3,80%
Beban Listrik Kantor	43.754.290	1,02%
Beban Telepon	27.749.318	0,65%
Beban Paket/Angkutan	42.300.564	0,98%
Beban Transportasi/BBM	80.324.632	1,87%
Beban Bunga dan Administrasi Bank	21.252.948	0,49%
Beban Reparasi dan Pemeliharaan	46.105.270	1,07%
Beban Umum Kantor	40.250.600	0,94%
Beban Penyusutan Aset	110.800.431	2,58%
Jumlah Beban Usaha	675.932.792	13,41%
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	759.951.093	17,69%
Pajak Penghasilan	106.393.153	2,48%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	653.557.940	15,22%



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Rugi Laba 2009

CV. ANDI OFFSET		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2009		
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2009	%
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan Kredit	4.194.960.369	89,43%
Penjualan Tunai	495.814.951	10,57%
	4.690.775.320	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	174.030.855	3,71%
Harga Pokok Produksi	3.102.463.779	66,14%
Barang Tersedia Untuk Dijual	3.276.494.634	69,85%
Persediaan Akhir Barang Jadi	(385.652.180)	-8,22%
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.890.842.454	61,63%
LABA KOTOR	1.799.932.866	38,37%
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Karyawan	183.939.466	3,92%
Beban Listrik Kantor	45.320.876	0,97%
Beban Telepon	27.906.540	0,59%
Beban Paket/Angkutan	41.800.543	0,89%
Beban Transportasi/BBM	82.304.836	1,75%
Beban Bunga dan Administrasi Bank	24.093.736	0,51%
Beban Reparasi dan Pemeliharaan	48.320.198	1,03%
Beban Umum Kantor	42.944.320	0,92%
Beban Penyusutan Aset	119.088.857	2,54%
Jumlah Beban Usaha	615.719.372	13,13%
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.184.213.494	25,25%
Pajak Penghasilan	165.789.889	3,53%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	1.018.423.605	21,71%



LAMPIRAN B

1. Perhitungan Rasio
2. Perhitungan Tren



PERHITUNGAN RASIO

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.348.884.784}{553.275.847} = 2,44$$

b. Tahun 2006

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.819.390.220}{642.595.264} = 2,83$$

c. Tahun 2007

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.010.602.043}{598.330.664} = 3,36$$

d. Tahun 2008

$$\text{Current Ratio} = \frac{1.945.333.913}{529.434.038} = 3,67$$

e. Tahun 2009

$$\text{Current Ratio} = \frac{2.510.894.663}{468.412.337} = 5,36$$

2. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.348.884.784 - 327.020.694}{553.275.847}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.021.864.090}{553.275.847} = 1,85$$

b. Tahun 2006

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.819.390.220 - 674.458.748}{642.595.264}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.144.931.472}{642.595.264} = 1,78$$

c. Tahun 2007

$$\text{Quick Ratio} = \frac{2.010.602.043 - 690.836.345}{598.330.664}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.319.765.698}{598.330.664} = 2,21$$

d. Tahun 2008

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.945.333.913 - 610.042.885}{529.434.038}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.335.291.028}{529.434.038} = 2,52$$

e. Tahun 2009

$$\text{Quick Ratio} = \frac{2.510.894.663 - 1.228.253.107}{468.412.337}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{1.282.641.556}{468.412.337} = 2,74$$

3. *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Debt Ratio} = \frac{553.275.847}{1.874.762.514} = 0,30$$

b. Tahun 2006

$$\text{Debt Ratio} = \frac{642.595.264}{2.280.062.424} = 0,28$$

c. Tahun 2007

$$\text{Debt Ratio} = \frac{598.330.664}{2.653.047.564} = 0,23$$

d. Tahun 2008

$$\text{Debt Ratio} = \frac{529.434.038}{3.237.708.878} = 0,16$$

e. Tahun 2009

$$\text{Debt Ratio} = \frac{468.412.337}{3.892.239.906} = 0,12$$

4. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{553.275.847}{1.321.486.666} = 0,42$$

b. Tahun 2006

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{642.595.264}{1.637.467.160} = 0,39$$

c. Tahun 2007

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{598.330.664}{2.054.716.900} = 0,29$$

d. Tahun 2008

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{529.434.038}{2.708.274.840} = 0,20$$

e. Tahun 2009

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{468.412.337}{3.423.827.569} = 0,14$$

5. *Receivable Turnover*

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih Setahun}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{2.730.636.902}{636.463.200} = 4,29$$

b. Tahun 2006

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{2.997.900.158}{692.875.901} = 4,33$$

c. Tahun 2007

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{3.387.145.023}{802.152.551} = 4,22$$

d. Tahun 2008

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{3.578.020.789}{838.043.532,50} = 4,27$$

e. Tahun 2009

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{4.194.960.369}{808.245.613} = 5,19$$

6. Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan Barang Jadi}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{2.511.743.725}{66.170.060} = 37,96$$

b. Tahun 2006

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{2.798.780.945}{125.404.211} = 22,32$$

c. Tahun 2007

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{2.886.790.902}{189.438.281} = 15,24$$

d. Tahun 2008

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{2.958.943.613}{184.134.527,50} = 16,07$$

e. Tahun 2009

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{2.890.842.454}{279.841.517,50} = 10,33$$

7. Total Assets Turnover

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{3.485.622.800}{1.874.762.514} = 1,86$$

b. Tahun 2006

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{3.753.944.600}{2.280.062.424} = 1,65$$

c. Tahun 2007

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{3.995.217.060}{2.653.047.564} = 1,51$$

d. Tahun 2008

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{4.294.827.498}{3.237.708.878} = 1,33$$

e. Tahun 2009

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{4.690.775.320}{3.892.239.906} = 1,21$$

8. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{3.485.622.800 - 2.511.743.725}{3.485.622.800}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{973.919.075}{3.485.622.800} = 0,28$$

b. Tahun 2006

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{3.753.944.600 - 2.798.780.945}{3.753.944.600}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{955.163.655}{3.753.944.600} = 0,25$$

c. Tahun 2007

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{3.995.217.060 - 2.886.790.902}{3.995.217.060}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{1.108.426.158}{3.995.217.060} = 0,28$$

d. Tahun 2008

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.294.827.498 - 2.958.943.613}{4.294.827.498}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{1.335.883.885}{4.294.827.498} = 0,31$$

e. Tahun 2009

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.690.775.320 - 2.890.842.454}{4.690.775.320}$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{1.799.932.866}{4.690.775.320} = 0,38$$

9. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{366.008.343}{3.485.622.800} = 0,11$$

b. Tahun 2006

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{315.980.494}{3.753.944.600} = 0,08$$

c. Tahun 2007

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{417.249.740}{3.995.217.060} = 0,10$$

d. Tahun 2008

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{653.557.940}{4.294.827.498} = 0,15$$

e. Tahun 2009

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.018.423.605}{4.690.775.320} = 0,22$$

10. ROI dan Pendekatan Dupont

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

a. Tahun 2005

$$\text{Return on Investment (ROI)} = 0,11 \times 1,86 = 0,20$$

b. Tahun 2006

$$\text{Return on Investment (ROI)} = 0,08 \times 1,65 = 0,14$$

c. Tahun 2007

$$\text{Return on Investment (ROI)} = 0,10 \times 1,51 = 0,16$$

d. Tahun 2008

$$\text{Return on Investment (ROI)} = 0,15 \times 1,33 = 0,20$$

e. Tahun 2009

$$\text{Return on Investment (ROI)} = 0,22 \times 1,21 = 0,19$$

PERHITUNGAN TREN

Persamaan tren dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_t = a + bX$$

a dan b dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$b = \frac{\sum XY - nE(X)E(Y)}{\sum X^2 - nE(X)^2}$$

Keterangan:

Y_t : Tren

$E(Y)$: Rata-rata Y

Y : Data Berkala

$E(X)$: Rata-rata X

X : Tahun ke-

$\sum XY$: Jumlah XY

n : Jumlah data

$\sum X^2$: Jumlah X^2

1. Current Ratio

Tabel Perhitungan Tren Current Ratio

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	2,44	2,44	1	2,19	111,42
2006	2	2,83	5,66	4	2,86	98,95
2007	3	3,36	10,08	9	3,53	95,18
2008	4	3,67	14,68	16	4,20	87,38
2009	5	5,36	26,80	25	4,87	110,06
Jumlah ($\sum$)	15	17,66	59,66	55		
Rata-rata (E)	3	3,53				

Menghitung b:

$$b = \frac{\sum XY - nE(X)E(Y)}{\sum X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{59,66 - 5 \cdot 3 \cdot 3,53}{55 - 5 \cdot 3^2}$$

$$b = \frac{59,66 - 52,59}{55 - 45}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$b = \frac{6,71}{10} = 0,67$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 3,53 - 0,67.3$$

$$a = 3,53 - 2,01 = 1,52$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 1,52 + 0,67X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 1,52 + 0,67X$$

$$Y_t = 1,52 + 0,67.1$$

$$Y_t = 1,52 + 0,67 = 2,19$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 3,53 + 0,67X$$

$$Y_t = 1,52 + 0,67.2$$

$$Y_t = 1,52 + 1,34 = 2,86$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 1,52 + 0,67X$$

$$Y_t = 1,52 + 0,67.3$$

$$Y_t = 1,52 + 2,01 = 3,53$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 1,52 + 0,67X$$

$$Y_t = 1,52 + 0,67.4$$

$$Y_t = 1,52 + 2,68 = 4,20$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 1,52 + 0,67X$$

$$Y_t = 1,52 + 0,67.5$$

$$Y_t = 1,52 + 3,35 = 4,87$$

2. Quick Ratio

Tabel Perhitungan Tren Quick Ratio

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	1,85	1,85	1	1,72	107,56
2006	2	1,78	3,56	4	1,97	90,36
2007	3	2,21	6,63	9	2,22	99,55
2008	4	2,52	10,08	16	2,47	102,02
2009	5	2,74	13,7	25	2,72	100,74

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah (Σ)	15	11,10	35,82	55		
Rata-rata (E)	3	2,22				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{35,82 - 5 \cdot 3 \cdot 2,22}{55 - 5 \cdot 3^2}$$

$$b = \frac{35,82 - 33,30}{55 - 45}$$

$$b = \frac{2,52}{10} = 0,25$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 2,22 - 0,25 \cdot 3$$

$$a = 2,22 - 0,75 = 1,47$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

$$Y_t = 1,47 + 0,25 \cdot 1$$

$$Y_t = 1,47 + 0,25 = 1,72$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

$$Y_t = 1,47 + 0,25 \cdot 2$$

$$Y_t = 1,47 + 0,50 = 1,97$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

$$Y_t = 1,47 + 0,25 \cdot 3$$

$$Y_t = 1,47 + 0,75 = 2,22$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

$$Y_t = 1,47 + 0,25 \cdot 4$$

$$Y_t = 1,47 + 1,00 = 2,47$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 1,47 + 0,25X$$

$$Y_t = 1,47 + 0,25 \cdot 5$$

$$Y_t = 1,47 + 1,25 = 2,72$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Debt Ratio

Tabel Perhitungan Tren *Debt Ratio*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	0,30	0,30	1	0,32	93,75
2006	2	0,28	0,56	4	0,27	103,70
2007	3	0,23	0,68	9	0,22	104,55
2008	4	0,16	0,65	16	0,17	94,12
2009	5	0,12	0,60	25	0,12	100
Jumlah (Σ)	15	1,09	2,79	55		
Rata-rata (E)	3	0,22				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{2,79 - 5.3.0,22}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{2,79 - 3,30}{55 - 45}$$

$$b = \frac{(0,51)}{10} = (0,05)$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 0,22 - (0,05).3$$

$$a = 0,22 - (0,15) = 0,37$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

$$Y_t = 0,37 - 0,05.1$$

$$Y_t = 0,37 - 0,05 = 0,32$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

$$Y_t = 0,37 - 0,05.2$$

$$Y_t = 0,37 - 0,10 = 0,27$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tahun 2007

$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

$$Y_t = 0,37 - 0,05.3$$

$$Y_t = 0,37 - 0,15 = 0,22$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

$$Y_t = 0,37 - 0,05.4$$

$$Y_t = 0,37 - 0,20 = 0,17$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 0,37 - 0,05X$$

$$Y_t = 0,37 - 0,05.5$$

$$Y_t = 0,37 - 0,25 = 0,12$$

4. Total Debt to Equity Ratio

Tabel Perhitungan Tren Total Debt to Equity Ratio

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	0,42	0,42	1	0,45	93,33
2006	2	0,39	0,78	4	0,37	105,41
2007	3	0,29	0,87	9	0,29	100
2008	4	0,20	0,78	16	0,21	95,24
2009	5	0,14	0,68	25	0,13	107,69
Jumlah (Σ)	15	1,44	3,53	55		
Rata-rata (E)	3	0,29				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{3,53 - 5.3.0,29}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{3,53 - 4,35}{55 - 45}$$

$$b = \frac{(0,82)}{10} = (0,08)$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 0,29 - (0,08).3$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$a = 0,29 - (0,24) = 0,53$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

$$Y_t = 0,53 - 0,08.1$$

$$Y_t = 0,53 - 0,08 = 0,45$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

$$Y_t = 0,53 - 0,08.2$$

$$Y_t = 0,53 - 0,16 = 0,37$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

$$Y_t = 0,53 - 0,08.3$$

$$Y_t = 0,53 - 0,24 = 0,29$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

$$Y_t = 0,53 - 0,08.4$$

$$Y_t = 0,53 - 0,32 = 0,21$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 0,53 - 0,08X$$

$$Y_t = 0,53 - 0,08.5$$

$$Y_t = 0,53 - 0,40 = 0,13$$

5. *Receivable Turnover*

Tabel Perhitungan Tren *Receivable Turnover*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	4,29	4,29	1	4,12	104,13
2006	2	4,33	8,66	4	4,29	100,93
2007	3	4,22	12,66	9	4,46	94,62
2008	4	4,27	17,08	16	4,63	92,22
2009	5	5,19	25,95	25	4,80	108,13
Jumlah (Σ)	15	22,30	68,64	55		
Rata-rata (E)	3	4,46				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menghitung b:

$$b = \frac{\sum XY - nE(X)E(Y)}{\sum X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{68,64 - 5.3.4,46}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{68,64 - 66,90}{55 - 45}$$

$$b = \frac{1,74}{10} = 0,17$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 4,46 - 0,17.3$$

$$a = 4,46 - 0,51 = 3,95$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

$$Y_t = 3,95 + 0,17.1$$

$$Y_t = 3,95 + 0,17 = 4,12$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

$$Y_t = 3,95 + 0,17.2$$

$$Y_t = 3,95 + 0,34 = 4,29$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

$$Y_t = 3,95 + 0,17.3$$

$$Y_t = 3,95 + 0,51 = 4,46$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

$$Y_t = 3,95 + 0,17.4$$

$$Y_t = 3,95 + 0,68 = 4,63$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 3,95 + 0,17X$$

$$Y_t = 3,95 + 0,17.5$$

$$Y_t = 3,95 + 0,85 = 4,80$$

6. *Inventory Turnover*Tabel Perhitungan Tren *Inventory Turnover*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	37,96	37,96	1	256,55	14,80
2006	2	22,32	44,64	4	250,40	8,91
2007	3	15,24	45,72	9	244,25	6,24
2008	4	16,07	64,28	16	238,10	6,75
2009	5	10,33	51,65	25	231,95	4,45
Jumlah (Σ)	15	101,92	244,25	55		
Rata-rata (E)	3	20,38				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{244,25 - 5.3.20,38}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{244,25 - 305,70}{55 - 45}$$

$$b = \frac{(61,45)}{10} = (6,15)$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 244,25 - (6,15).3$$

$$a = 244,25 - (18,45) = 262,70$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

$$Y_t = 262,70 - 6,15.1$$

$$Y_t = 262,70 - 6,15 = 256,55$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

$$Y_t = 262,70 - 6,15.2$$

$$Y_t = 262,70 - 12,30 = 250,40$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tahun 2007

$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

$$Y_t = 262,70 - 6,15.3$$

$$Y_t = 262,70 - 18,45 = 244,25$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

$$Y_t = 262,70 - 6,15.4$$

$$Y_t = 262,70 - 24,60 = 238,10$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 262,70 - 6,15X$$

$$Y_t = 262,70 - 6,15.5$$

$$Y_t = 262,70 - 30,75 = 231,95$$

7. Total Assets Turnover

Tabel Perhitungan Tren *Total Assets Turnover*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	1,86	1,86	1	1,83	101,64
2006	2	1,65	3,30	4	1,67	98,80
2007	3	1,51	4,53	9	1,51	100
2008	4	1,33	5,32	16	1,35	98,52
2009	5	1,21	6,05	25	1,19	101,68
Jumlah (Σ)	15	7,56	21,06	55		
Rata-rata (E)	3	1,51				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{21,06 - 5.3.1,51}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{21,06 - 22,65}{55 - 45}$$

$$b = \frac{(1,59)}{10} = (0,16)$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 1,51 - (0,16).3$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$a = 1,51 - (0,48) = 1,99$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

$$Y_t = 1,99 - 0,16.1$$

$$Y_t = 1,99 - 0,16 = 1,83$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

$$Y_t = 1,99 - 0,16.2$$

$$Y_t = 1,99 - 0,32 = 1,67$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

$$Y_t = 1,99 - 0,16.3$$

$$Y_t = 1,99 - 0,48 = 1,51$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

$$Y_t = 1,99 - 0,16.4$$

$$Y_t = 1,99 - 0,64 = 1,35$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 1,99 - 0,16X$$

$$Y_t = 1,99 - 0,16.5$$

$$Y_t = 1,99 - 0,80 = 1,19$$

8. Gross Profit Margin

Tabel Perhitungan Tren *Gross Profit Margin*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X^2	(6) Y_t (Tren)	(7) $Y/Y_t \cdot 100$ (% tren)
2005	1	0,28	0,28	1	0,24	116,67
2006	2	0,25	0,50	4	0,27	92,59
2007	3	0,28	0,84	9	0,30	93,33
2008	4	0,31	1,24	16	0,33	93,94
2009	5	0,38	1,90	25	0,36	105,56
Jumlah (Σ)	15	1,50	4,76	55		
Rata-rata (E)	3	0,30				

Menghitung b:

$$b = \frac{\sum XY - nE(X)E(Y)}{\sum X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{4,76 - 5.3.0,30}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{4,76 - 4,50}{55 - 45}$$

$$b = \frac{0,27}{10} = 0,03$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 0,30 - 0,03.3$$

$$a = 0,30 - 0,09 = 0,21$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,21 + 0,03.1$$

$$Y_t = 0,21 + 0,03 = 0,24$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,21 + 0,03.2$$

$$Y_t = 0,21 + 0,06 = 0,27$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,21 + 0,03.3$$

$$Y_t = 0,21 + 0,09 = 0,30$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,21 + 0,03.4$$

$$Y_t = 0,21 + 0,12 = 0,33$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 0,21 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,21 + 0,03.5$$

$$Y_t = 0,21 + 0,15 = 0,36$$

9. *Net Profit Margin*Tabel Perhitungan Tren *Net Profit Margin*

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	0,11	0,11	1	0,07	157,14
2006	2	0,08	0,16	4	0,10	80
2007	3	0,10	0,30	9	0,13	76,92
2008	4	0,15	0,60	16	0,16	93,75
2009	5	0,22	1,10	25	0,19	115,79
Jumlah (Σ)	15	0,66	2,27	55		
Rata-rata (E)	3	0,13				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{2,27 - 5.3.0,13}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{2,27 - 1,95}{55 - 45}$$

$$b = \frac{0,32}{10} = 0,03$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 0,13 - 0,03.3$$

$$a = 0,13 - 0,09 = 0,04$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,04 + 0,03.1$$

$$Y_t = 0,04 + 0,03 = 0,07$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,04 + 0,03.2$$

$$Y_t = 0,04 + 0,06 = 0,10$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Tahun 2007

$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,04 + 0,03.3$$

$$Y_t = 0,04 + 0,09 = 0,13$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,04 + 0,03.4$$

$$Y_t = 0,04 + 0,12 = 0,16$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 0,04 + 0,03X$$

$$Y_t = 0,04 + 0,03.5$$

$$Y_t = 0,04 + 0,15 = 0,19$$

10. ROI dan Pendekatan Dupont

Tabel Perhitungan Tren ROI dan Pendekatan Dupont

(1) Tahun	(2) X	(3) Y	(4) XY	(5) X ²	(6) Y _t (Tren)	(7) Y/Y _t *100 (% tren)
2005	1	0,20	0,20	1	0,15	133,33
2006	2	0,14	0,28	4	0,17	82,35
2007	3	0,16	0,48	9	0,19	84,21
2008	4	0,20	0,80	16	0,21	95,24
2009	5	0,26	1,30	25	0,23	113,04
Jumlah (Σ)	15	0,96	3,06	55		
Rata-rata (E)	3	0,19				

Menghitung b:

$$b = \frac{\Sigma XY - nE(X)E(Y)}{\Sigma X^2 - nE(X)^2}$$

$$b = \frac{3,06 - 5.3.0,19}{55 - 5.3^2}$$

$$b = \frac{3,06 - 2,85}{55 - 45}$$

$$b = \frac{0,21}{10} = 0,02$$

Menghitung a:

$$a = E(Y) - bE(X)$$

$$a = 0,19 - 0,02.3$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$a = 0,19 - 0,06 = 0,13$$

Persamaan tren:

$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

Menghitung tren:

a. Tahun 2005

$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

$$Y_t = 0,13 + 0,02.1$$

$$Y_t = 0,13 + 0,02 = 0,15$$

b. Tahun 2006

$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

$$Y_t = 0,13 + 0,02.2$$

$$Y_t = 0,13 + 0,04 = 0,17$$

c. Tahun 2007

$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

$$Y_t = 0,13 + 0,02.3$$

$$Y_t = 0,13 + 0,06 = 0,19$$

d. Tahun 2008

$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

$$Y_t = 0,13 + 0,02.4$$

$$Y_t = 0,13 + 0,08 = 0,21$$

e. Tahun 2009

$$Y_t = 0,13 + 0,02X$$

$$Y_t = 0,13 + 0,02.5$$

$$Y_t = 0,13 + 0,10 = 0,23$$

